

PT Surya Esa Perkasa Tbk
dan Entitas Anak/
and Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021 and
for the years then ended
with Independent Auditors' Report

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Consolidated Financial Statements – For the years ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 86	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	87	<i>Parent Entity's Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	88	<i>Parent Entity's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	89	<i>Parent Entity's Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	90	<i>Parent Entity's Statement of Cash Flows</i>
Investasi Entitas Induk dalam Entitas Anak	91	<i>Parent Entity's Investment in Subsidiaries</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

PT SURYA ESA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Chander Vinod Laroya
Alamat kantor : DBS Bank Tower, Lantai 18
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940

Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Prakash Chand Bumb
Alamat kantor : DBS Bank Tower, Lantai 18
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940

Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Surya Esa Perkasa Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING
TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

PT SURYA ESA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned :

1. Name : Chander Vinod Laroya
Office address : DBS Bank Tower, 18th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940

Title : President Director

2. Name : Prakash Chand Bumb
Office address : DBS Bank Tower, 18th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940

Title : Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Surya Esa Perkasa Tbk and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Surya Esa Perkasa Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Surya Esa Perkasa Tbk and its subsidiaries is complete and correct;
b. The consolidated financial statements of PT Surya Esa Perkasa Tbk and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Surya Esa Perkasa Tbk and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Januari / January 17 , 2023



Chander Vinod Laroya
Presiden Direktur / President Director

Prakash Chand Bumb
Direktur / Director

PT Surya Esa Perkasa Tbk.

DBS Bank Tower 18th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia

T +62 21 2988 5600
F +62 21 2988 5601
www.essa.id

The original report included herein is in Indonesian language.

No. : 00003/2.0959/AU.1/04/0786-1/1/I/2023

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Surya Esa Perkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Gani Sigiyo & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia
T +62 (21) 5795 2700
F +62 (21) 5795 2727

*The Stockholders, Board of Commissioners
and Board of Directors
PT Surya Esa Perkasa Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Esa Perkasa Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as at December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Gani Sigiyo & Handayani

Halaman 2

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Penekanan suatu hal, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Keakurasan pendapatan

Pendapatan Grup dicatat berdasarkan kuantitas penjualan produk elpiji dan amonia kemudian dikalikan dengan harga pasar yang ditentukan berdasarkan kontrak yang disepakati. Kami berfokus pada area ini, karena pengukuran yang tidak tepat terhadap kuantitas dan harga dapat menghasilkan ketidakakurasan jumlah pendapatan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut atas hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman mengenai proses pengakuan pendapatan yang berhubungan dengan asersi akurasi.
- Pengujian efektivitas pengendalian internal dalam proses pemeriksaan kuantitas penjualan dan harga pasar yang digunakan.
- Pengujian substantif terhadap kuantitas penjualan dengan cara memvalidasi bukti timbangan, dan volume serta berita acara penyerahan elpiji dan amonia yang disetujui kedua belah pihak.
- Pengujian substantif terhadap harga pasar elpiji dan amonia dengan cara memeriksa harga pasar yang disepakati dalam kontrak dan membandingkannya dengan harga acuan.
- Memeriksa akurasi matematis dari perkalian kuantitas penjualan dengan harga.

Page 2

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Emphasis of Matters, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Accuracy of revenue

The Group's revenue is recorded based on the sales quantity of LPG and ammonia products then multiplied by the price determined based on the agreed contracts. We focus on this area, because inaccurate measurement of quantity and price could result in inaccuracy in the amount of revenue recognized in the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following procedures to address the key audit matter:

- *Obtain an understanding of the revenue recognition process related to the accuracy assertion.*
- *Test the effectiveness of internal control in the process of examining sales quantities and market prices used.*
- *Substantive testing of sales quantity by validating proof of scales and volume and delivery minutes of LPG and ammonia agreed by both parties.*
- *Substantive testing of the market prices of LPG and ammonia by examining the market prices agreed in the contracts and comparing them with reference price.*
- *Checking the mathematical accuracy from multiplying sales quantity with price.*

Gani Sigiro & Handayani



Halaman 3

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian yang membahas bahwa Grup membeli seluruh bahan baku gas dari salah satu Badan Usaha Milik Negara dan *joint body* kontraktor minyak bumi dan gas, yang merupakan satu-satunya pemasok yang tersedia pada saat ini. Gangguan terhadap pasokan bahan baku gas dapat mengakibatkan terganggunya produksi elpiji, kondensat dan amonia dan kemungkinan kerugian dalam penjualan yang dapat mengakibatkan efek yang sangat buruk terhadap hasil operasi. Selanjutnya, pemutusan kontrak dengan pihak-pihak yang sudah disebut diatas dapat mengakibatkan berhentinya operasi Grup. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut terkait dengan pemasok tunggal.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Entitas Induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

Emphasis of matters

We draw attention to Note 31 to the consolidated financial statements, which discusses that the Group buys all of its raw feed gases solely from a certain State Owned Enterprise and joint body of several oil gas contractor, which is the sole supplier available at the moment. Disruption of supply of raw feed gas could cause a delay in manufacturing of LPG, condensate and ammonia and a possible loss in sales, which would adversely affect operating results. Further, termination of the aforementioned contracts could result in cessation of the business of the Group. Our opinion is not modified in respect of this matter to the single supplier.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Parent Entity, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended, and the list of subsidiary (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Gani Sigiro & Handayani



Halaman 4

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Page 4

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 5**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksiya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 5***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Gani Sigiro & Handayani

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 6

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Tagor Sidik Sigit, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0786
(License of Public Accountant No. AP. 0786)



17 Januari 2023

Gani Sigit & Handayani

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	5	147.519.049	80.841.178	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi pada obligasi	9	5.000.000	-	<i>Investment in bonds</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	6	57.988.096	15.151.782	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6	3.824.062	4.724.038	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga		93.849	19.777	<i>Third parties</i>
Persediaan	7	29.218.400	32.384.719	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	17a	3.729.339	961.385	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	8	13.120.568	23.890.725	<i>Prepayments and advances</i>
Uang jaminan		29.223	26.929	<i>Security deposits</i>
Aset lainnya		552.781	-	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Lancar		261.075.367	158.000.533	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi pada obligasi	9	5.000.000	-	<i>Investment in bonds</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 193.929.353 pada 31 Desember 2022 dan US\$ 147.550.233 pada 31 Desember 2021				<i>Property, plant and equipment – net of accumulated depreciation of US\$ 193,929,353 of December 31, 2022 and US\$ 147,550,233 as of December 31, 2021</i>
Goodwill	10	527.727.895	574.196.909	<i>Goodwill</i>
Derivatif keuangan	11	23.687.119	23.687.119	<i>Financial derivatives</i>
Aset pajak tangguhan	12	13.804.784	1.984.416	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	17e	-	51.424.046	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		831.295.165	809.293.023	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021 (continued)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	13	23.365.481	23.721.700	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	13	-	504.046	<i>Related party</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga		-	5.550	<i>Third parties</i>
Utang pajak	17b	1.307.196	1.935.353	<i>Taxes payables</i>
Utang bank	14	1.000.000	21.000.000	<i>Bank loan</i>
Biaya masih harus dibayar		4.562.503	2.535.372	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Current maturity of long-term liabilities</i>
Utang bank	14	91.480.068	47.859.213	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	16	82.160	215.422	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		121.797.408	97.776.656	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term liabilities - net of current maturity</i>
Utang bank	14	177.254.079	403.993.916	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	16	146.211	456.050	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	17e	2.860.904	-	<i>Deferred tax liability</i>
Liabilitas imbalan kerja	18	2.583.373	2.378.428	<i>Employee benefits liability</i>
Provisi	15	1.289.090	3.906.663	<i>Provisions</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		184.133.657	410.735.057	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per lembar saham				<i>Capital stock - Rp 10 par value per share at</i>
Modal dasar -				<i>Authorized capital -</i>
22.000.000.000				<i>22,000,000,000 shares</i>
lembar saham				<i>Subscribed and paid-up -</i>
Modal ditempatkan dan disetor -				<i>15,660,887,000 shares</i>
15.660.887.000	19	15.405.610	15.405.610	
lembar saham				
Tambahan modal disetor	20	90.902.649	90.902.649	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		282.808	282.808	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interests</i>
Penghasilan komprehensif lain		21.293.229	18.315.548	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan		3.081.122	2.166.100	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		221.420.134	86.390.661	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		352.385.552	213.463.376	<i>Equity attributable to the owners of the Company</i>
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	22	172.978.548	87.317.934	NON-CONTROLLING INTERESTS
Jumlah Ekuitas		525.364.100	300.781.310	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		831.295.165	809.293.023	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	23	731.490.734	303.437.230	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	(390.327.992)	(193.147.955)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		341.162.742	110.289.275	GROSS PROFIT
Beban penjualan		(2.768.951)	(2.772.551)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(36.638.049)	(21.102.491)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan		1.094.066	132.152	Finance income
Beban keuangan	26	(31.780.238)	(78.342.928)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain – neto		4.991.450	1.891.485	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		276.061.020	10.094.942	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	17c	(55.270.694)	4.259.486	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		220.790.326	14.354.428	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	18	(56.023)	185.134	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang		12.325	(13.712)	Income tax benefit relating to items that will not be reclassified subsequently
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Instrumen lindung nilai arus kas	12	11.820.368	5.784.432	Cash flow hedging instrument
Manfaat pajak terkait pos-pos yang akan direklasifikasi di masa datang		(2.600.481)	(1.196.577)	Income tax benefit relating to items that will be reclassified subsequently
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		9.176.189	4.759.277	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		229.966.515	19.113.705	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		138.841.074	13.969.192	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		81.949.252	385.236	Non-controlling Interest
Laba Bersih Tahun Berjalan		220.790.326	14.354.428	Net Profit for the Year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		144.305.901	17.079.279	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		85.660.614	2.034.426	Non-controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		229.966.515	19.113.705	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM (dalam 1.000 saham)				EARNINGS PER SHARE (in 1,000 shares)
Dasar/dilusian	27	8.865	0,892	Basic/diluted

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SURYA ESA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA ESA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the years ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih Transaksi ekuitas dengan pihak non- pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income					Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
					Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus revaluation of property, plant and equipment	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Instrumen lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging instrument	Saldo laba/Retained earnings	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2021		15.405.610	90.902.649	282.808	(1.512.357)	20.651.354	599.351	(2.045.741)	2.166.100	69.934.323	196.384.097	115.396.316	311.780.413	Balance as of January 1, 2021
Penurunan kepentingan nonpengendali	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(30.112.808)	(30.112.808)	<i>Deduction to non-controlling interests</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	13.969.192	13.969.192	385.236	14.354.428	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	-	135.640	2.974.447	-	-	3.110.087	1.649.190	4.759.277	<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba		-	-	-	-	(2.487.146)	-	-	-	2.487.146	-	-	-	<i>Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings</i>
Saldo per 31 Desember 2021		15.405.610	90.902.649	282.808	(1.512.357)	18.164.208	734.991	928.706	2.166.100	86.390.661	213.463.376	87.317.934	300.781.310	Balance as of December 31, 2021
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	138.841.074	138.841.074	81.949.252	220.790.326	<i>Net profit for the year</i>
Dividen	21	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.383.725)	(5.383.725)	-	(5.383.725)	<i>Dividend</i>
Cadangan umum	21	-	-	-	-	-	-	-	915.022	(915.022)	-	-	-	<i>General reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	-	(67.105)	5.531.932	-	-	5.464.827	3.711.362	9.176.189	<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba		-	-	-	-	(2.487.146)	-	-	-	2.487.146	-	-	-	<i>Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings</i>
Saldo per 31 Desember 2022		15.405.610	90.902.649	282.808	(1.512.357)	15.677.062	667.886	6.460.638	3.081.122	221.420.134	352.385.552	172.978.548	525.364.100	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	689.554.396	286.010.025	Received from customer
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(374.779.570)	(196.353.434)	Payment to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	314.774.826	89.656.591	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(4.418.606)	(1.982.826)	Income tax paid
Pengembalian pajak	17f 3.237.111	4.481.361	Tax refund
Penerimaan bunga	814.953	112.869	Interest received
Klaim asuransi	4.002.865	-	Insurance claim
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	318.411.149	92.267.995	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10 (1.432.257)	(1.837.732)	Acquisition of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	124.553	98.602	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan investasi pada obligasi	9 (10.000.000)	-	Acquisition of Investment in bonds
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(11.307.704)	(1.739.130)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari utang bank	33 59.000.000	557.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang institusi keuangan dan utang bank	33 (267.992.762)	(531.995.768)	Payment to financial institution and bank loans
Pembayaran bunga pinjaman	33 (28.238.552)	(47.752.215)	Payment of interest
Pembayaran biaya keuangan lain	33 (843.632)	(5.221.734)	Payment of other financial charges
Pembayaran biaya transaksi	33 -	(15.224.908)	Payment of cost transaction
Pembayaran liabilitas sewa	33 (242.998)	(295.827)	Payment of lease liabilities
Penerimaan (pembayaran) swap interest	33 3.276.095	(3.405.308)	Receipt (payment) of interest swap
Pembayaran dividen	21 (5.383.725)	-	Dividend payment
Pembayaran pinjaman kepentingan nonpengendali di entitas anak	-	(36.569.365)	Payments to non-controlling loan in subsidiary
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(240.425.574)	(83.465.125)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	66.677.871	7.063.740	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	80.841.178	73.777.438	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	147.519.049	80.841.178	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Esa Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 24 Maret 2006 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968. Undang-Undang No. 12 tahun 1970. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-13339 HT.01.01.Th.2006 tanggal 9 Mei 2006. Akta pendirian ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, tanggal 23 September 2011, Tambahan No. 29332.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 129 tanggal 18 Desember 2020 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tentang penambahan modal ditempatkan dan disetor dari hasil penerbitan saham dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH. 01.03-0424159 tahun 2020 tanggal 29 Desember 2020.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Simpang Y, Palembang, Sumatera Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di DBS Bank Tower, Lantai 18, Jalan Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5, Jakarta, 12940, Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi industri bahan bakar dan produk dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi dan gas seperti LPG dan kondensat, industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam dan batu bara, pengadaan gas alam dan buatan, pertambangan minyak bumi perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu industri produk dari hasil kilang minyak bumi serta distribusi gas alam dan buatan serta aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam lainnya. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada bulan September 2007. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 366 karyawan pada 31 Desember 2022 dan 362 karyawan pada 31 Desember 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Surya Esa Perkasa Tbk (the "Company") was established based on the notarial deed No. 7 dated March 24, 2006 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, within the framework of Domestic Capital Law No. 6 Year 1968. Law No. 12 Year 1970. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13339 HT.01.01.Th.2006 dated May 9, 2006. The deed of establishment was published in the State gazette of Republic of Indonesia No. 76, dated September 23, 2011, Supplement No. 29332.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 129 dated December 18, 2020 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding increasing the subscribed and paid up capital resulting from the addition of capital by granting capital increase with non pre-emptive rights (PMTHMETD). The amendment of the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0424159 year 2020 dated December 29, 2020.

The Company is domiciled in Jakarta and its plant is located in Simpang Y, Palembang, South Sumatera. The Company's head office is located in DBS Bank Tower, 18th Floor, Jalan Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5, Jakarta, 12940, Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Company, the main business activities of Company comprise of fuel industry and products from refining and processing oil and gas such as LPG and condensate, basic chemical industry sourced from oil, natural gas and coal, procurement of natural and artificial gas, oil mining, large-scale trade of solid, liquid, and gas fuels and products related to that, the industrial products from oil refineries and the distribution of natural and artificial gas and the supporting activities of oil and other natural gas mining. The Company started its commercial operations in September 2007. The Company and its subsidiaries (The "Group") had an average total number of employees of 366 at December 31, 2022 and 362 at December 31, 2021, respectively.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Hamid Awaluddin	Hamid Awaluddin	President and Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	-	Theodore Permadi Rachmat	Vice President Commissioner
Komisaris	Arif Rachmat	Garibaldi Thohir	Commissioners
Komisaris Independen	Rahul Puri	Rahul Puri	Independent Commissioner
	Ida Bagus Rahmadi Supancana	Ida Bagus Rahmadi Supancana	
Presiden Direktur	Chander Vinod Laroya	Chander Vinod Laroya	President Director
Wakil Presiden Direktur	Kanishk Laroya	-	Vice President Director
Direktur	Isenta Hioe	Isenta Hioe	Directors
	Mukesh Agrawal	Mukesh Agrawal	
	Prakash Chand Bumb	Kanishk Laroya	
		Ida Bagus Made Putra Jandhana	
Ketua Komite Audit	Ida Bagus Rahmadi Supancana	Ida Bagus Rahmadi Supancana	Chairman of Audit Committee
Anggota	Herry Bertus Wiseno	Herry Bertus Wiseno	Members
	Widjanarko	Widjanarko	
	Suhartati	Suhartati	

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

i. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Kepemilikan/ Ownership	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT SEPCHEM (SEPCHEM)	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Management and business consulting services	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,999%	99,999%	Dormant/ Dormant	734.955.312	725.858.630
PT Panca Amara Utama (PAU)	Jakarta	Pengoperasian pabrik ammonia/ Operates ammonia plant	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	0,536%	0,536%	2018	734.955.004	725.853.328
			Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ Owned indirectly through SEPCHEM	59,464%	59,464%	-	-	-
PT Ogspiras Basya Pratama (OBP)	Jakarta	Penjualan gas mentah melalui pipa/ Raw feed gas sales through pipelines	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,999%	99,999%	2007	50	104
			Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ Owned indirectly through SEPCHEM	0,001%	0,001%	-	-	-

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

- i. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut: (lanjutan)

SEPCHEM

Berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 3 Agustus 2011, oleh Ny. Etty Roswitha Moelia, S.H., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-32772 tanggal 21 Oktober 2011, Perusahaan mengakuisisi 99,95% saham SEPCHEM.

Anggaran Dasar SEPCHEM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 02 tanggal 17 Desember 2020, yang dibuat oleh Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0420757 tanggal 18 Desember 2020, para pemegang saham PT SEPCHEM menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 169.884.679.000 (setara dengan US\$ 12.022.978) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 1.660.115.321.000 (setara dengan US\$ 130.271.728) menjadi Rp 1.830.000.000.000 (setara dengan US\$ 142.294.706) menjadi. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan.

PAU

Berdasarkan akta jual beli dan pengalihan saham No. 2 tanggal 9 Juni 2011 yang dibuat oleh Ny. Etty Roswitha Moelia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 10% kepemilikan saham, 12.500 saham PAU.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

- i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

SEPCHEM

Based on notarial deed No. 4 dated August 3, 2011, of Ms. Etty Roswitha Moelia, S.H., notary in Jakarta that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-32772 dated October 21, 2011, the Company acquired 99.95% SEPCHEM's shares.

SEPCHEM's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 02 dated December 17, 2020, made by Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0420757 dated December 18, 2020, the shareholders of PT SEPCHEM agreed to increase the issuance of subscribed and paid up capital amounting to Rp 169,884,679,000 (equivalent to US\$ 12,022,978) so the subscribed and paid up capital has increased from Rp 1,660,115,321,000 (equivalent to US\$ 130,271,728) to Rp 1,830,000,000,000 (equivalent to US\$ 142,294,706). The subscribed and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

PAU

Pursuant to deed of sale and purchase and transfer of shares No. 2 dated June 9, 2011 made by Ms. Etty Roswitha Moelia, S.H., notary in Jakarta, the Company acquired 10% equity ownership equivalent to 12,500 shares of PAU.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

- i. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut: (lanjutan)

PAU (lanjutan)

Anggaran Dasar PAU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 15 tanggal 25 November 2020, yang dibuat oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0414768 tanggal 2 Desember 2020, para pemegang saham PAU menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 193.405.000.000 (setara dengan US\$ 20.000.011) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 2.137.364.000.000 (setara dengan US\$ 221.024.812) menjadi Rp 2.330.769.000.000 (setara dengan US\$ 241.024.823). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan.

OBP

Berdasarkan akta notaris No. 28 tanggal 26 Mei 2017, oleh Titi Indrasari, S.H., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0142343 tanggal 5 Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,999% saham OBP dan SEPCHEM mengakuisisi 0,001% saham OBP.

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya yang memiliki kepentingan non pengendali material terhadap Grup:

Entitss anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha utama/ Nature of business	Persentase kepemilikan oleh kepentingan nonpengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interests		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Laba (rugi) dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
			31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021		%	%	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PAU	Jakarta	Pengoperasian pabrik amonia/ Operates ammonia plant	40	40	2018	81.949.252	385.236	172.978.548	87.317.934

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

- i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

PAU (continued)

PAU's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 15 dated November 25, 2020, made by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0414768 dated December 2, 2020, the shareholders of PAU agreed to increase the issuance of subscribed and paid up capital amounting to Rp 193,405,000,000 (equivalent to US\$ 20,000,011) so the subscribed and paid up capital has increased from Rp 2,137,364,000,000 (equivalent to US\$ 221,024,812) to Rp 2,330,769,000,000 (equivalent to US\$ 241,024,823). The subscribed and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

OBP

Based on notarial deed No. 28 dated May 26, 2017, of Titi Indrasari, S.H., notary in Jakarta that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-01432343 dated June 5, 2017, the Company acquired 99.999% OBP's shares and SEPCHEM acquired 0.001% OBP's shares.

- ii. Details of non-wholly owned subsidiary that has material non-controlling interest to the Group:

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 103 tanggal 19 Oktober 2011, dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:

- melakukan kapitalisasi saldo laba Perusahaan sebesar US\$ 5.093.167 (setara dengan Rp 45.100.000.000) menjadi modal ditempatkan dan disetor dengan pembagian yang proporsional dengan kepemilikan dari para pemegang saham Perusahaan.
- melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan melalui penambahan saham baru sebanyak 250.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 1 Februari 2012, Perusahaan melakukan konversi atas liabilitas Obligasi Wajib Konversi menjadi 200.000.000 lembar saham baru Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 107 tanggal 27 September 2013 dari Ny. Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menambah modal Perusahaan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 100.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 3 tanggal 9 Oktober 2017 dari Ny. Grace Supena Sundah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan pemecahan 1 lembar saham menjadi 10 lembar saham dan semua lembar saham hasil dari pemecahan saham telah didistribusikan kepada semua pemegang saham pada tanggal 1 November 2017.

Berdasarkan pernyataan efektif yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada 22 Januari, 2018, Perusahaan menerbitkan 3.300.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham pada 9 Februari 2018 dan semua saham dari hasil penerbitan saham dengan HMETD telah didistribusikan pada tanggal 14 Februari 2018 (Catatan 19).

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company

Based on the Resolutions of the Company's stockholders as the replacement of the General Stockholders' Meeting as stated in notarial deed No. 103 dated October 19, 2011, of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to:

- *capitalize the Company's retained earnings of US\$ 5,093,167 (equivalent with Rp 45,100,000,000) to the issued and paid-up capital with proportionate allocation with the ownership of the Company's existing stockholders.*
- *perform the Initial Public Offering (IPO) through the issuance of the new 250,000,000 shares.*

On February 1, 2012, the Company converted its Mandatory Convertible Bond into 200,000,000 new shares of the Company.

Based on the General Meeting of the Company's stockholders as stated in notarial deed No. 107 dated September 27, 2013 of Mrs. Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to increase the Company's capital without pre-emptive rights for 100,000,000 shares.

Based on the Extraordinary General Meeting of the Company's stockholders as stated in notarial deed No. 3 dated October 9, 2017 of Mrs. Grace Supena Sundah, S.H., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to have a stock split from 1 share into 10 shares and all shares resulting from the stock split have been distributed to all shareholders as of November 1, 2017.

Based on the effective statement issued by Otoritas Jasa Keuangan on January 22, 2018, the Company issued 3,300,000,000 new shares with a nominal value of Rp 10 per share on February 9, 2018 and all shares resulting from the addition of capital by granting HMETD have been distributed as of February 14, 2018 (Note 19).

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 129 tanggal 18 Desember 2020 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan 1.360.887.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham dan semua saham dari hasil penerbitan saham dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan, sebanyak 15.660.887.000 lembar saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 19).

Perubahan jumlah lembar saham beredar adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal/ Date	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total US\$	Description
Pendirian	29 Maret/ March 29, 2006	99.000	1.086.718	Establishment
Realisasi : Pemecahan saham	19 Oktober/ October 19, 2011	98.901.000	-	Realisation: Stock split
Kapitalisasi saldo laba	19 Oktober/ October 19, 2011	451.000.000	5.093.167	Capitalization of retained earnings
Penawaran saham perdana	1 Februari/ February 1, 2012	250.000.000	2.771.003	Initial public offering
Konversi Obligasi Wajib Konversi	1 Februari/ February 1, 2012	200.000.000	2.216.803	Conversion of Mandatory Convertible Bonds
Penawaran saham tanpa hak memesan terlebih dahulu	4 September/ September 4, 2013	100.000.000	854.701	Shares issued without pre-emptive rights
Pemecahan saham	9 Oktober/ October 9, 2017	9.900.000.000	-	Stock split
Penawaran saham dengan hak memesan terlebih dahulu	9 Februari/ February 9, 2018	3.300.000.000	2.418.049	Shares issued with pre-emptive rights
Penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu	8 Desember/ December 8, 2020	1.360.887.000	965.169	Shares issued with non pre-emptive rights
Saldo per 31 Desember 2022		15.660.887.000	15.405.610	Balance as of December 31, 2022

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan Penyajian wajar Laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah di otorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Januari_2023.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of the Company's stockholders as stated in notarial deed No. 129 dated December 18, 2020 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the Company issued 1,360,887,000 new shares with a nominal value of Rp 10 per share and all shares resulting from the addition of capital by granting capital increase with non pre-emptive rights (PMTHMETD) (Note 19).

As of December 31, 2022, all of the Company's 15,660,887,000 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 19).

The movement in the number of shares are as follows:

Keterangan	Tanggal/ Date	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total US\$	Description
Pendirian	29 Maret/ March 29, 2006	99.000	1.086.718	Establishment
Realisasi : Pemecahan saham	19 Oktober/ October 19, 2011	98.901.000	-	Realisation: Stock split
Kapitalisasi saldo laba	19 Oktober/ October 19, 2011	451.000.000	5.093.167	Capitalization of retained earnings
Penawaran saham perdana	1 Februari/ February 1, 2012	250.000.000	2.771.003	Initial public offering
Konversi Obligasi Wajib Konversi	1 Februari/ February 1, 2012	200.000.000	2.216.803	Conversion of Mandatory Convertible Bonds
Penawaran saham tanpa hak memesan terlebih dahulu	4 September/ September 4, 2013	100.000.000	854.701	Shares issued without pre-emptive rights
Pemecahan saham	9 Oktober/ October 9, 2017	9.900.000.000	-	Stock split
Penawaran saham dengan hak memesan terlebih dahulu	9 Februari/ February 9, 2018	3.300.000.000	2.418.049	Shares issued with pre-emptive rights
Penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu	8 Desember/ December 8, 2020	1.360.887.000	965.169	Shares issued with non pre-emptive rights
Saldo per 31 Desember 2022		15.660.887.000	15.405.610	Balance as of December 31, 2022

d. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on January 17, 2023.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU (PSAK) DAN REVISI**

a. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen), Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan tentang Biaya dalam Pengujian '10 persen' untuk Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa tentang Insentif Sewa

Penerapan Penyesuaian tahunan 2022 ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar, amendemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan AKuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan tentang Definisi estmasi Akuntansi

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK")**

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022, are as follows:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks
- PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71 (2020 Annual Improvement), Financial Instruments regarding fees in the '10 per cent' Test for Derecognition of Financial Liabilities
- PSAK 73 (2020 Annual Improvement), Leases regarding Lease Incentive

The application of annual improvements 2022 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early application permitted is:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term.
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use
- PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding definition of accounting estimate

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN STANDAR KEUANGAN BARU (PSAK) DAN AKUNTANSI REVISI (lanjutan)

b. Standar, amendemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (continued)

- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. **Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup adalah berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

b. *Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted (continued)*

- *PSAK 46 (amendment), Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- *PSAK 74, Insurance Contracts*
- *PSAK 74, Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. **Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. **Basis of Preparation**

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and the historical cost convention except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3e untuk informasi mata uang fungsional.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Grup memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Grup memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepahak. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup cukup untuk memberikan Grup kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam rapat pemegang saham sebelumnya.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation (continued)

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in United States Dollar (U.S. Dollar), unless otherwise specified. Refer to Note 3e for the information on the functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Group and its subsidiaries. Control is achieved where the Group has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Grup berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Grup juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam Intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas per masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Group and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan, atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Group.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition- date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Business combination under common control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under a pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each The Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsi entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item nonmoneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. Has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a the Group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of the Group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan penukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

Aset keuangan Grup sebagian besar diukur secara memadai pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in consolidated statement of profit or loss.

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortized cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset

The Groups financial assets are mostly subsequently measured at amortized cost.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, investasi pada obligasi dan uang jaminan Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets (continued)

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognize a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognized in profit or loss are presented within finance cost, finance income, or other financial items.

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

After initial recognition, these are measured at amortized cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables, investment in bonds and security deposits fall into this category of financial instruments.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Metode yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang berbeda selain 'dimiliki untuk mendapatkan' atau 'dimiliki untuk mendapatkan dan dijual' dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Selanjutnya, terlepas dari model bisnis aset keuangan yang arus kas kontraktualnya tidak semata dari pembayaran pokok dan bunga, dicatat di FVTPL.

Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian jika tidak terdapat pasar aktif.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost (continued)

The method that is used in the calculation of the amortized cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets that are held within a different business model other than 'hold to collect' or 'hold to collect and sell' are categorised at fair value through profit and loss. Further, irrespective of business model financial assets whose contractual cash flows are not solely payments of principal and interest are accounted for at FVTPL.

Assets in this category are measured at fair value with gains or losses recognised in profit or loss. The fair values of financial assets in this category are determined by reference to active market transactions or using a valuation technique where no active market exists.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, perkiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan membruk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

Credit loss are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets). An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik manapun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward-looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha dan utang lain-lain, utang bank, biaya yang masih harus dibayar, serta liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade and other receivables

The Group makes use of a simplified approach in accounting to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

Derecognition of financial assets

Financial assets derecognition when the right to receive cash flow from the investment is due or has been transferred and the Group has transferred substantially the entire risk and benefits on asset ownership.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognized in profit or loss.

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade and other payables, bank loan, accrued expenses and lease liabilities.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10% berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount of financial liabilities on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable recognized in consolidated statement of profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with substantially different terms, such exchange accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Semua instrumen keuangan derivatif yang digunakan untuk akuntansi lindung nilai diakui awalnya pada nilai wajar dan selanjutnya dilaporkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Sejauh lindung nilai tersebut efektif, perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan termasuk dalam cadangan lindung nilai arus kas dalam ekuitas. Ketidakefektifan dalam hubungan lindung nilai diakui segera dalam laba rugi. Pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dalam penghasilan komprehensif lain. Jika transaksi perkiraan tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian terkait yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain segera ditransfer ke laba rugi. Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi kondisi efektivitas, akuntansi lindung nilai dihentikan dan keuntungan atau kerugian terkait disimpan dalam cadangan ekuitas sampai prakiraan transaksi terjadi.

Hubungan lindung nilai dinilai efektif jika ketiga elemen ini terpenuhi; a) terdapat hubungan ekonomik antara item lindung nilai dengan instrumen lindung nilai, b) pengaruh risiko kredit tidak mendominasi perubahan nilai yang dihasilkan hubungan ekonomik tersebut, c) rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari perbandingan kuantitas item lindung nilai yang secara aktual dilindung nilai dan kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan.

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai terkait dengan rasio lindung nilai, namun tujuan manajemen risiko untuk hubungan lindung nilai tersebut ditetapkan sama, Grup menyesuaikan rasio lindung nilai atas hubungan lindung nilai sehingga memenuhi kriteria kualifikasi lagi ("rebalancing").

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative financial instruments and hedge accounting

All derivative financial instruments used for hedge accounting are recognized initially at fair value and reported subsequently at fair value in the consolidated statement of financial position. To the extent that the hedge is effective, changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments in cash flow hedges are recognized in other comprehensive income and included within the cash flow hedge reserve in equity. Any ineffectiveness in the hedge relationship is recognized immediately in profit or loss. At the time the hedged item affects profit or loss, any gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and presented as a reclassification adjustment within other comprehensive income. If a forecast transaction is no longer expected to occur, any related gain or loss recognized in other comprehensive income is transferred immediately to profit or loss. If the hedging relationship ceases to meet the effectiveness conditions, hedge accounting is discontinued and the related gain or loss is held in the equity reserve until the forecast transaction occurs.

The hedging relationship is considered effective if these three elements are met; a) there is an economic relationship between the hedged item and the hedging instrument, b) the effect of credit risk does not dominate the change in value resulting from the economic relationship, c) the hedge ratio of the hedging relationship is the same ratio resulting from the comparison of the quantity of the hedged item actually hedged and the quantity of the hedging instrument actually used.

If a hedging relationship ceases to meet the hedge effectiveness requirement relating to the hedge ratio, but the risk management objective for that designated hedging relationship remains the same, an entity shall adjust the hedge ratio of the hedging relationship so that it meets the qualifying criteria again ("rebalancing").

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Entitas menghentikan akuntansi lindung nilai secara prospektif hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian dari hubungan lindung nilai) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasi (setelah mempertimbangkan rebalancing atas hubungan lindung nilai, jika dapat diterapkan). Hal ini mencakup situasi ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dieksekusi. Untuk tujuan ini, penggantian atau perpanjangan suatu instrumen lindung nilai ke dalam instrumen lindung nilai lainnya bukan merupakan suatu peristiwa kedaluwarsa atau penghentian jika penggantian atau perpanjangan tersebut merupakan bagian dari, dan konsisten dengan, tujuan manajemen risiko entitas yang terdokumentasi.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Untuk lindung nilai atas arus kas yang memenuhi kriteria kualifikasi, hubungan lindung nilai dicatat sebagai berikut:

- komponen ekuitas terpisah yang terkait dengan item lindung nilai (cadangan lindung nilai atas arus kas) disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah (dalam jumlah absolut) antara: (i) keuntungan atau kerugian kumulatif atas instrumen lindung nilai sejak dimulainya lindung nilai; dan (ii) perubahan kumulatif pada nilai wajar (nilai kini) dari item lindung nilai (yaitu nilai kini dari perubahan kumulatif dalam arus kas masa depan ekspektasi yang dilindungi nilai) sejak dimulainya lindung nilai.
- bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditentukan sebagai lindung nilai yang efektif (yaitu bagian yang saling hapus oleh perubahan dalam cadangan lindung nilai atas arus kas yang dihitung) diakui dalam penghasilan komprehensif lain.
- setiap sisa keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai (atau keuntungan atau kerugian yang disyaratkan untuk menyeimbangkan perubahan cadangan lindung nilai atas arus kas yang dihitung) merupakan ketidakefektifan lindung nilai yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

An entity shall discontinue hedge accounting prospectively only when the hedging relationship (or a part of a hedging relationship) ceases to meet the qualifying criteria (after taking into account any rebalancing of the hedging relationship, if applicable). This includes instances when the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised. For this purpose, the replacement or rollover of a hedging instrument into another hedging instrument is not an expiration or termination if such a replacement or rollover is part of, and consistent with, the entity's documented risk management objective.

Cash Flow Hedges

For a cash flow hedge meets the qualifying criteria, the hedging relationship be accounted for as follows:

- the separate component of equity associated with the hedged item (cash flow hedge reserve) is adjusted to the lower of the following (in absolute amounts): (i) the cumulative gain or loss on the hedging instrument from inception of the hedge; and (ii) the cumulative change in fair value (present value) of the hedged item (i.e. the present value of the cumulative change in the hedged expected future cash flows) from inception of the hedge.
- the portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge (i.e. the portion that is offset by the change in the cash flow hedge reserve calculated) shall be recognized in other comprehensive income.
- any remaining gain or loss on the hedging instrument (or any gain or loss required to balance the change in the cash flow hedge reserve calculated) is hedge ineffectiveness that shall be recognized in consolidated statement of profit or loss.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Lindung Nilai atas Arus Kas (lanjutan)

- jumlah yang telah diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai atas arus kas harus dicatat sebagai berikut:
 - i. jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, atau prakiraan transaksi yang dilindung nilai untuk aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka entitas menghapus jumlah tersebut dari cadangan lindung nilai atas arus kas dan memasukkannya ke dalam biaya awal atau nilai tercatat lain dari aset atau liabilitas. Hal ini bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi dan dengan demikian tidak berdampak pada penghasilan komprehensif lain.
 - ii. untuk lindung nilai atas arus kas selain yang dicakup oleh (i), jumlah tersebut harus direklasifikasi dari cadangan lindung nilai atas arus kas ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode selama arus kas masa depan ekspektasi yang dilindung nilai akan mempengaruhi laba rugi (contohnya, pada periode dimana pendapatan bunga atau beban bunga diakui atau ketika prakiraan penjualan terjadi).
 - iii. akan tetapi, jika jumlah tersebut menunjukkan kerugian dan entitas memperkirakan bahwa seluruh atau sebagian kerugian tersebut tidak akan dapat dipulihkan dalam satu atau lebih periode di masa depan, entitas harus segera mereklasifikasi jumlah yang diperkirakan tidak akan dapat dipulihkan ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Cash Flow Hedges (continued)

- the amount that has been accumulated in the cash flow hedge reserve shall be accounted for as follows:
 - i. if a hedged forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or non-financial liability, or a hedged forecast transaction for a nonfinancial asset or a non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, the entity shall remove that amount from the cash flow hedge reserve and include it directly in the initial cost or other carrying amount of the asset or the liability. This is not a reclassification adjustment and hence it does not affect other comprehensive income.
 - ii. for cash flow hedges other than those covered by (i), that amount shall be reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged expected future cash flows affect profit or loss (for example, in the periods that interest income or interest expense is recognized or when a forecast sale occurs).
 - iii. however, if that amount is a loss and an entity expects that all or a portion of that loss will not be recovered in one or more future periods, it shall immediately reclassify the amount that is not expected to be recovered into profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini daripada bersifat kontinen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari *overhead* produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has currently a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost is determined using the average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to the sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap

Grup menggunakan model revaluasi dalam pengukuran pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Jika aset tetap direvaluasi, maka pada tanggal revaluasi jumlah tercatat dari aset tetap disesuaikan pada jumlah revaluasianya dengan mengeliminasi akumulasi penyusutan terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Penyusutan atas pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan yang direvaluasi diakui ke dalam laba rugi. Surplus revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba secara sistematis selama masa manfaat aset.

Kenaikan revaluasi yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya tidak digunakan untuk sebagai pembagian dividen.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property, Plant and Equipment

The Group measures its LPG plant, machinery and equipment and buildings at revaluation model. LPG plant, machinery and equipment and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined by using fair value at the reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalued at least every 3 (three) years.

If property, plant and equipment are revalued, then on the revaluation date the carrying amount of property, plant and equipment is adjusted to the revaluation amount by eliminating accumulated depreciation from the gross carrying amount of the asset.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of surplus revaluation of property, plant and equipment, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings.

Depreciation on revalued LPG plant, machinery and equipment and buildings are recognized in profit or loss. The gain on revaluation in respect of LPG plant, machinery and equipment and buildings is directly transferred to retained earnings systematically basis over the life of the assets.

Revaluation increment recognized in other comprehensive income is not available for dividend distribution.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2017, bagian dari cadangan revaluasi yang merupakan selisih antara biaya penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awal aset dialihkan dari cadangan revaluasi ke saldo laba, secara sistematis selama masa manfaat aset, dan tidak dilakukan melalui laba rugi.

Untuk pabrik amonia, mesin dan peralatan, peralatan transportasi, serta perlengkapan, peralatan dan perabot kantor dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 20
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	4 - 16
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	16
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	4 - 5
Peralatan transportasi	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan hak atas tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property, Plant and Equipment (continued)

From January 1, 2017, part of the revaluation reserve that is the difference between the depreciation charged based on the revalued carrying amount of the assets and the depreciation charged based on the asset's original cost is transferred from revaluation reserve account to retained earnings, systematically basis over the life of the assets, and are not made through profit or loss.

For ammonia plant, machinery and equipment, transportation equipment and office furniture, fixtures are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized using the straight-line method based on the estimated life of the property, plant and equipment as follows:

Tahun/ Years	
Bangunan	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	LPG plant, machinery and equipment
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	Transportation equipment

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Landright is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of landright.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset tetap dalam proses pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Goodwill

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan dan Goodwill

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan ke unit penghasil kas yang diharapkan akan mendapat manfaat dari sinergi dari kombinasi bisnis terkait dan mewakili level terendah dalam Grup di mana manajemen memantau *goodwill*.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

Unit penghasil kas untuk *goodwill* yang telah dialokasikan (ditentukan oleh manajemen Grup setara dengan segmen operasinya) diuji penurunan nilainya paling tidak setiap tahun. Semua aset individual atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property, Plant and Equipment (continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

o. Impairment of Non-Financial Asset and Goodwill

For impairment assessment purposes, assets are grouped at the lowest levels for which there are largely independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash-generating unit level. *Goodwill* is allocated to those cash generating units that are expected to benefit from synergies of a related business combination and represent the lowest level within the Group at which management monitors *goodwill*.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

Cash-generating units to which *goodwill* has been allocated (determined by the Group's management as equivalent to its operating segments) are tested for impairment at least annually. All other individual assets or cash generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan dan Goodwill (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah yang dapat dipulihkan, yang mana lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari setiap unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut. Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran terbaru Grup yang disetujui, disesuaikan seperlunya untuk mengecualikan efek reorganisasi di masa depan dan peningkatan aset. Faktor diskon ditentukan secara terpisah untuk setiap unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

Kerugian penurunan nilai untuk unit penghasil kas mengurangi terlebih dahulu jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan untuk unit penghasil kas. Kerugian penurunan nilai yang tersisa dibebankan secara pro rata ke aset lain di unit penghasil kas. Dengan pengecualian *goodwill*, semua aset kemudian dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah tercatatnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Asset and Goodwill (continued)

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's (or cash generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less costs of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as necessary to exclude the effects of future reorganisations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash-generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.

Impairment losses for cash-generating units reduce first the carrying amount of any goodwill allocated to that cash-generating unit. Any remaining impairment loss is charged pro rata to the other assets in the cash-generating unit. With the exception of goodwill, all assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognized may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its carrying amount.

Reversal of an impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup membuat perjanjian sewa terutama untuk minibus dan tanah. Kontrak sewa untuk minibus untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu sewa untuk tanah adalah 7 tahun dan ada perpanjangan jangka waktu. Grup tidak mengadakan perjanjian jual dan sewa balik. Semua sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai macam syarat dan ketentuan yang berbeda.

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasi, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan asset identifikasi selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Beberapa kontrak sewa mengandung komponen sewa dan nonsewa. Komponen nonsewa ini biasanya terkait dengan layanan rental kendaraan bermotor.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases

As Lessee

The Group makes the use of leasing arrangements principally for the minibus and land. The rental contracts for minibus are typically negotiated for terms of 5 year. Lease terms for land are 7 years with extension terms. The Group does not enter into sale and leaseback arrangements. All the leases are negotiated on an individual basis and contain a wide variety of different terms and conditions.

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- *the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.*
- *the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.*
- *the Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.*

Some lease contracts contain both lease and non-lease components. These non-lease components are usually associated with rent of vehicles.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa.

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap).

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Liabilitas sewa dinilai kembali ketika ada perubahan dalam pembayaran sewa. Perubahan pembayaran sewa yang timbul dari perubahan masa sewa atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset sewaan. Pembayaran sewa yang direvisi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa mencerminkan sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Pengecualian adalah ketika nilai tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihannya diakui dalam laba rugi.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

At lease commencement date, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability on the consolidated statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group and any lease payments made in advance of the lease commencement date.

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed).

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

The lease liability is reassessed when there is a change in the lease payments. Changes in lease payments arising from a change in the lease term or a change in the assessment of an option to purchase a leased asset. The revised lease payments are discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. The amount of the remeasurement of the lease liability is reflected as an adjustment to the carrying amount of the right-of-use asset. The exception being when the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero then any excess is recognized in profit or loss.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga dapat berubah bila ada perubahan dalam jumlah yang diharapkan akan dibayar berdasarkan jaminan nilai residual atau ketika pembayaran di masa depan berubah melalui indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut, termasuk perubahan tarif sewa pasar setelah tinjauan sewa pasar. Liabilitas sewa diukur kembali hanya jika penyesuaian pembayaran sewa berlaku dan pembayaran kontraktual yang direvisi untuk sisa masa sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah. Kecuali jika perubahan pembayaran sewa diakibatkan oleh perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini tingkat diskonto diubah untuk mencerminkan perubahan suku bunga.

Pengukuran kembali liabilitas sewa diselesaikan dengan pengurangan jumlah tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sewa secara penuh atau sebagian untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa diakui dalam laba rugi. Aset hak-guna disesuaikan untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset hak-guna telah dicatat dalam aset tetap dan liabilitas sewa disajikan dalam item terpisah tersendiri.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

Payments under leases can also change when there is either a change in the amounts expected to be paid under residual value guarantees or when future payments change through an index or a rate used to determine those payments, including changes in market rental rates following a market rent review. The lease liability is remeasured only when the adjustment to lease payments takes effect and the revised contractual payments for the remainder of the lease term are discounted using an unchanged discount rate. Except for where the change in lease payments results from a change in floating interest rates, in which case the discount rate is amended to reflect the change in interest rates.

The remeasurement of the lease liability is dealt with by a reduction in the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the full or partial termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. Any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease is recognized in profit or loss. The right-of-use asset is adjusted for all other lease modifications.

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets have been included in property, plant and equipment and lease liabilities have presented as a separate line item.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
- Menentukan harga transaksi
- Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
- Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is using measured the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment on specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

To determine whether to recognize revenue, the Group follows a 5-step process:

- Identifying the contract with a customer
- Identifying the performance obligations
- Determining the transaction price
- Allocating the transaction price to the performance obligations
- Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu pada saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan dari jasa pengolahan diakui diakui pada suatu waktu tertentu ketika layanan dilakukan kepada pelanggan atau ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

t. Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Regulasi Grup.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria dan perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue (continued)

Revenue is recognized at a point in time when control of the goods have been transferred to customers.

Revenue from handling fee recognised at point in time when services performed to customers or when the Group satisfies performance obligations by transferring the promised goods to its customers.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on accrual basis.

t. Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits as required under the Group's Regulation.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses and the effect of the changes to the maximum asset (if applicable), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits (continued)

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

u. Income Tax

Tax expense recognized in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognized in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi**

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan Aset Pajak Tangguhan

Sejauh mana aset pajak tangguhan dapat diakui didasarkan pada penilaian terhadap kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak dapat digunakan. Selain itu, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai dampak dari segala batasan hukum atau ekonomi atau ketidakpastian di berbagai yurisdiksi pajak.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Residu
Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

**Critical Judgments in Applying Accounting
Policies**

The following critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Recognition of Deferred Tax Assets

The extent to which deferred tax assets can be recognized is based on an assessment of the probability that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carry-forwards can be utilised. In addition, significant judgment is required in assessing the impact of any legal or economic limits or uncertainties in various tax jurisdictions.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

**Estimated Useful Lives and Residual Value of
Property, Plant and Equipment**

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful lives of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 10.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan di Catatan 11.

Kewajiban Manfaat Pasti

Estimasi kewajiban manfaat pasti manajemen didasarkan pada sejumlah asumsi mendasar seperti tingkat standar inflasi, mortalitas, tingkat diskonto, dan antisipasi kenaikan gaji di masa depan. Variasi dalam asumsi-temsil ini dapat secara signifikan mempengaruhi jumlah kewajiban manfaat pasti dan biaya manfaat pasti tahunan (sebagaimana dianalisis pada Catatan 18).

Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan (di mana kuotasi pasar aktif tidak tersedia) dan aset non-keuangan. Ini melibatkan pengembangan estimasi dan asumsi yang konsisten dengan bagaimana para pelaku pasar akan menilai harga instrumen. Manajemen mendasarkan asumsinya pada data yang dapat diamati sejauh mungkin tetapi ini tidak selalu tersedia. Dalam hal ini manajemen menggunakan informasi terbaik yang tersedia. Taksiran nilai wajar dapat bervariasi dari harga aktual yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Impairment of Goodwill

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 11.

Defined Benefit Obligation

Management's estimate of the defined benefit obligation is based on a number of critical underlying assumptions such as standard rates of inflation, mortality, discount rate and anticipation of future salary increases. Variation in these assumptions may significantly impact the defined benefit obligation amount and the annual defined benefit expenses (as analysed in Note 18).

Fair value measurement

Management uses valuation techniques to determine the fair value of financial instruments (where active market quotes are not available) and non-financial assets. This involves developing estimates and assumptions consistent with how market participants would price the instrument. Management bases its assumptions on observable data as far as possible but this is not always available. In that case management uses the best information available. Estimated fair values may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

The Directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021	
Kas			
Rupiah	58.156	47.271	Cash on hand
Dolar AS	49.296	29.596	Rupiah
Dolar Singapura	405	405	U.S. Dollar
Yen Jepang	-	8	Singapore Dollar
			Japanese Yen
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	3.217.122	2.321.671	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	1.379.659	967.474	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	986.129	627.477	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Indonesia Tbk	19.116	30.729	PT Bank Mega Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Palembang	794	982	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Palembang
PT Bank DBS Indonesia	598	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	74	110	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar AS			U.S. Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.147.266	34.211.441	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.851.605	21.775.213	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	5.775.449	10.055.903	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	770.350	769.873	PT Bank UOB Indonesia, Jakarta
PT Bank DBS Indonesia	762.970		PT Bank DBS Indonesia
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar AS			U.S. Dollar
PT Bank CTBC Indonesia	20.500.000	10.003.025	PT Bank CTBC Indonesia
Jumlah	147.519.049	80.841.178	Total
Tingkat bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
Deposito berjangka	0,6% - 4,40%	0,5%	<i>Time deposits</i>
Jangka waktu deposito berjangka di atas berkisar 3 bulan.			<i>The above time deposits have terms of 3 months.</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.			<i>There is no balance of cash and cash equivalents held by related parties.</i>
Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan saldo kas dan setara kas.			<i>There are no restriction on the use of cash and cash equivalents.</i>

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2022	2021	
Pihak berelasi Genesis Corporation (catatan 28a)	57.988.096	15.151.782	Related party Genesis Corporation (Note 28a)
Pihak ketiga PT Pertamina Patra Niaga PT Pertamina EP	3.526.060 298.002	4.149.309 574.729	Third parties PT Pertamina Patra Niaga PT Pertamina EP
Jumlah	61.812.158	19.875.820	Total

6. TRADE RECEIVABLES

a *By customers*

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya

	2022
Belum jatuh tempo	61.812.158
Jumlah	61.812.158

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

Seluruh transaksi piutang usaha dilakukan dalam mata uang dollar AS.

Piutang usaha dari Genesis Corporation, atas penjualan amonia pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 28a).

Piutang usaha dari PT Pertamina Patra Niaga merupakan penjualan elpiji oleh Perusahaan (Catatan 30b).

Piutang usaha dari PT Pertamina EP merupakan jasa pengolahan kondensat oleh Perusahaan.

Semua piutang usaha milik PAU dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang usaha akan tertagih.

7. PERSEDIAAN

	2022
Amonia	12.987.368
Elpiji	98.725
Propana	7.907
Kondensat	4.213
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	16.120.187
Jumlah	29.218.400

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Semua persediaan milik PAU digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala risiko.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

- b. Aging of trade receivables that are not impaired

	2021
	19.875.820 Not yet due
	19.875.820 Total

The average credit period on sale of goods is 60 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Due to the short-term nature, the fair value of trade receivables approximates their carrying amount.

All of trade receivable transactions are made in U.S. Dollars.

Trade receivable from Genesis Corporation are from sales of ammonia in 2022 and 2021 (Note 28a).

Trade receivable from PT Pertamina Patra Niaga represents sale of LPG by the Company (Notes 30b).

Trade receivable from PT Pertamina EP represents handling fee of condensate by the Company.

PAU's trade receivable are used as collateral to secure the bank loans (Note 14).

No allowance for impairment losses was provided on trade receivable, as management believes that all those receivables are fully collectible.

7. INVENTORIES

	2021
Amonia	20.510.981
LPG	138.904
Propane	9.551
Condensate	16.229
Factory spareparts and supplies	11.709.054
Total	32.384.719

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

PAU's inventory has been used as collateral to secure the bank loans (Note 14).

As of December 31, 2022 and 2021, all inventories were insured against all risks.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2022	2021	
Uang muka			<i>Advances</i>
Pembelian gas	5.382.659	19.791.458	<i>Purchase of gas</i>
Pembelian suku cadang	2.491.000	-	<i>Purchase of spareparts</i>
Lain-lain	916.949	863.874	<i>Others</i>
	8.790.608	20.655.332	
Biaya dibayar dimuka			<i>Prepayments</i>
Asuransi	4.327.372	3.229.906	<i>Insurance</i>
Lain-lain	2.588	5.487	<i>Others</i>
Jumlah	13.120.568	23.890.725	Total

9. INVESTASI PADA OBLIGASI

Pada tanggal 21 Maret 2022, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Pemerintah Indonesia (ORI) melalui PT Bank DBS Indonesia, dengan jumlah nilai penyertaan sebesar US\$ 10.000.000. investasi ini dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi.

Obligasi ini diterbitkan dalam beberapa kupon sebagai berikut:

<i>Seri Obligasi Bond Series</i>	<i>Nilai nominal/ Nominal amount</i>	<i>Tingka bunga/ Interest rate</i>	<i>Jatuh tempo/ Maturity</i>
INDON23	3.000.000	3,375%	15 April/ April 2023
INDON23	2.000.000	3,375%	15 April/ April 2023
INDON24	5.000.000	5,875%	15 Januari/ January 2024
10.000.000			

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada obligasi.

8. PREPAYMENTS AND ADVANCES

<i>Advances</i>	
<i>Purchase of gas</i>	
<i>Purchase of spareparts</i>	
<i>Others</i>	
	<i>Prepayments</i>
	<i>Insurance</i>
	<i>Others</i>
	Total

9. INVESTMENT IN BONDS

On March 21, 2022, the Company purchased bonds of Republic of Indonesia (ORI) through PT Bank DBS Indonesia, with total value amounting to US\$ 10,000,000. This investment is recorded using amortized cost method.

These obligations were issued in series as follows:

As of December 31, 2022, management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in bonds.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2022	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	9.199.612	420.322	-	76.712	9.696.646	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	28.340.365	23.117	-	-	28.363.482	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	37.539.977	443.439	-	76.712	38.060.128	Sub-total
Model biaya perolehan:						At cost model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Hak atas tanah	16.778.504	-	-	-	16.778.504	Land rights
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	658.420.882	232.850	-	26.795	658.680.527	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	5.368.862	230.732	-	-	5.599.594	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	1.996.384	148.950	(275.821)	-	1.869.513	Transportation equipment
Aset tetap dalam proses pembangunan	544.343	376.286	-	(544.343)	376.286	Construction in progress
Aset sewa:						Lease assets:
Aset hak-guna	1.098.190	241.157	(1.046.651)	-	292.696	Right-of-use assets
Sub-jumlah	684.207.165	1.229.975	(1.322.472)	(517.548)	683.597.120	Sub-total
Jumlah	721.747.142				721.657.248	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	937.436	963.515	-	-	1.900.951	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	3.562.304	3.566.213	-	-	7.128.517	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	4.499.740	4.529.728	-	-	9.029.468	Sub-total
Model biaya perolehan:						At cost model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	137.654.060	41.377.572	-	-	179.031.632	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	3.864.038	652.940	-	-	4.516.978	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	1.251.832	266.344	(243.146)	-	1.275.030	Transportation equipment
Aset sewa:						Lease assets:
Aset hak-guna	280.563	51.539	(255.857)	-	76.245	Right-of-use assets
Sub-jumlah	143.050.493	42.348.395	(499.003)	-	184.899.885	Sub-total
Jumlah	147.550.233	46.878.123	(499.003)	-	193.929.353	Total
Nilai Tercatat Bersih	574.196.909				527.727.895	Net Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	9.179.816	19.796	-	-	9.199.612	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	28.255.725	84.640	-	-	28.340.365	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	37.435.541	104.436	-	-	37.539.977	Sub-total

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021	
Model biaya perolehan:						At cost model:
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Hak atas tanah	16.326.973	451.531	-	-	16.778.504	<i>Land rights</i>
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	657.669.340	234.674	-	516.868	658.420.882	<i>Ammonia plant, machinery and equipment</i>
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	4.943.795	432.333	(7.266)	-	5.368.862	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Peralatan transportasi	1.820.555	428.957	(253.128)	-	1.996.384	<i>Transportation equipment</i>
Aset tetap dalam proses pembangunan	644.963	416.248	-	(516.868)	544.343	<i>Construction in progress</i>
Aset sewa:						Lease assets:
Aset hak-guna	519.002	579.188	-	-	1.098.190	<i>Right-of-use assets</i>
Sub-jumlah	681.924.628	2.542.931	(260.394)	-	684.207.165	<i>Sub-total</i>
Jumlah	719.360.169	2.647.367	(260.394)	-	721.747.142	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan	-	937.436	-	-	937.436	<i>Building</i>
Pabrik elpji, mesin dan peralatan	-	3.562.304	-	-	3.562.304	<i>LPG plant, machinery and equipment</i>
Sub-jumlah	-	4.499.740	-	-	4.499.740	<i>Sub-total</i>
Model biaya perolehan:						At cost model:
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	96.290.441	41.363.619	-	-	137.654.060	<i>Ammonia plant, machinery and equipment</i>
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	3.090.491	780.813	(7.266)	-	3.864.038	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Peralatan transportasi	1.215.673	290.100	(253.941)	-	1.251.832	<i>Transportation equipment</i>
Aset sewa:						Lease assets:
Aset hak-guna	82.299	198.264	-	-	280.563	<i>Right-of-use assets</i>
Sub-jumlah	100.678.904	42.632.796	(261.207)	-	143.050.493	<i>Sub-total</i>
Jumlah	100.678.904	47.132.536	(261.207)	-	147.550.233	Total
Nilai Tercatat Bersih	618.681.265				574.196.909	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follow:

	2022	2021	
Biaya pabrikasi (Catatan 24)	45.265.870	45.217.890	<i>Manufacturing expenses (Note 24)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.612.253	1.914.646	<i>General and administrative expenses (Note 25)</i>
Jumlah	46.878.123	47.132.536	Total

Pada tahun 2022, aset tetap milik PAU yang diklasifikasi ulang menjadi beban sebesar US\$ 440.836.

In 2022, equipments owned by PAU adjusted to expense amounting to US \$ 440,836.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya perolehan	258.234	260.394
Akumulasi depresiasi	(228.725)	(261.207)
Jumlah tercatat	29.509	813
Harga jual	124.553	98.602
Keuntungan atas penjualan aset tetap	95.044	97.789

Termasuk dalam nilai tercatat bersih aset hak-guna sebagai berikut:

	2022	2021
Minibus	156.744	-
Tanah	59.707	Land
Bangunan	-	Buildings
Jumlah aset hak-guna	216.451	817.627

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan mulai menggunakan model revaluasi untuk pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan. Peraturan OJK No. KEP 347/BL/2012 mewajibkan Perusahaan Terbuka yang memilih menggunakan model revaluasi untuk menilai kembali asetnya secara berkala. Oleh karena itu, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan laporan penilaian aset No. 00017/2.0044-05/PI/06/0234/1/III/2021 tanggal 19 Maret 2021 dari KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan untuk penilaian tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan pendekatan nilai wajar. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar dan biaya. Selisih antara nilai wajar dengan jumlah tercatat atas aset dibukukan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian sebagai "surplus revaluasi aset tetap".

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Proceeds from disposal of property, plant and equipment are as follows:

Acquisition cost	260.394
Accumulated depreciation	(261.207)
Net carrying value	813
Selling price	98.602
Gain on sales of property, plant and equipments	97.789

Included in the net carrying amount of right-of-use assets as follows:

	2022	2021
Minibus	156.744	-
Tanah	59.707	Land
Bangunan	-	Buildings
Jumlah aset hak-guna	216.451	817.627
		Total right-of-use assets

At the end of 2015, the Company started using revaluation model for the LPG plant, machinery and equipment and building. The OJK's regulation No. KEP 347/BL/2012 requires a public company who choose to use the revaluation model to revalue its assets periodically. Thus the Company has revalued LPG plant, machinery and equipment and building as of December 31, 2020 based on assessment report No. 00017/2.0044-05/PI/06/0234/1/III/2021 dated March 19, 2021 from KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori and Rekan for valuation date as of December 31, 2020 using fair value approach. The valuation is determined in accordance with Indonesian Valuation Standards (SPI), which is based on the latest transaction in reasonable terms. The assessment methods used are market data approach and cost method. The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "surplus revaluation of property, plant and equipment".

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jika pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2022	
	Pabrik elpiji, mesin dan peralatan/ <i>LPG plant, machinery and equipment</i>	Bangunan/ <i>Building</i>
Biaya perolehan	49.761.115	8.043.248
Akumulasi penyusutan	44.735.827	6.889.047
Nilai tercatat bersih	5.025.288	1.154.201

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Palembang, Sumatera Selatan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) sampai dengan 30 tahun yang berakhir pada tahun 2024 sampai dengan 2047 dan beberapa bidang tanah di Desa Uso, Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah dengan Hak Guna Bangunan seluas 2.003.495 meter persegi selama 25 dan 30 tahun sampai tahun 2032, 2033, 2036 dan 2043. Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam perpanjangan HGB karena hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap pemilikan langsung tertentu dengan nilai tercatat keseluruhan sebesar US\$ 609.126.056 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Grup kecuali hak atas tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Wahana Tata dan lainnya terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, pencurian, kerusakan mesin dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 706.410.000 dan US\$ 586.303.318. Selanjutnya Grup telah mengasuransikan terhadap gangguan bisnis sebesar US\$ 585.643.000 yang mencakup jangka waktu ganti rugi selama 12 bulan untuk bisnis LPG dan 18 bulan untuk bisnis amonia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun aset pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berkeyakinan nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatat aset tetap yang direvaluasi pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2022 dan 2021

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

If the LPG plant, machinery and equipment and building were measured using the cost model, the carrying amount would be as follow:

	2021	
	Pabrik elpiji, mesin dan peralatan/ <i>LPG plant, machinery and equipment</i>	Bangunan/ <i>Building</i>
Biaya perolehan	49.761.115	8.043.248
Akumulasi penyusutan	41.367.059	6.114.805
Nilai tercatat bersih	8.394.056	1.928.443
		<i>Cost Accumulated depreciation Net carrying amount</i>

The Group owns several parcels of land located in Palembang, South Sumatra with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) up to 30 years expiring in 2024 to 2047 and several parcels of land in Desa Uso, Batui Subdistrict, Banggai Regency, Central Sulawesi with HGB of 2,003,495 square meters for a period of 25 and 30 years, until 2032, 2033, 2036 and 2043. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the HGB, since the land rights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Certain direct acquired items of property, plant and equipment with total amount of US\$ 609,126,056 are used as collateral for bank loan (Note 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's property, plant and equipment except land rights were insured with PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Asuransi Wahana Tata and others against earthquake, fire, theft, machinery breakdown and other risks for US\$ 706,410,000 and US\$ 586,303,318 respectively. Further the Group has taken insurance cover of Business Interruption for US\$ 585,643,000 which covers an indemnity period of 12 months for LPG Business and 18 Months for Ammonia Business. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on evaluation on each asset at the end of year, the Group's management believes that there is no indication of any impairment of these assets as of December 31, 2022 and 2021.

Management believes that the fair value of the revalued assets is not materially different from the revalued carrying amount of the assets at the end of the reporting period of December 31, 2022 and 2021.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. GOODWILL

Goodwill atas akuisisi entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 23.687.119. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang dimana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo goodwill.

12. DERIVATIF KEUANGAN

PAU menggunakan instrumen derivatif terkait suku bunga untuk mengelola eksposur terkait perubahan suku bunga di instrumen pinjaman suku bunga variabel. PAU tidak memiliki instrumen derivatif selain untuk tujuan lindung nilai arus kas. PAU tidak melakukan spekulasi menggunakan instrumen derivatif ini.

Dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai eksposur atas perubahan suku bunga, PAU mengekspos dirinya terhadap risiko kredit dan risiko pasar.

Risiko kredit adalah kegagalan atas pihak lawan untuk melaksanakan syarat atas kontrak derivatif. Ketika nilai wajar atas kontrak derivatif adalah positif, pihak lawan berhutang kepada PAU, dimana menyebabkan risiko kredit untuk PAU. Ketika nilai wajar atas kontrak derivatif adalah negatif, PAU berhutang kepada pihak lawan dan, oleh karena itu, tidak terdapat risiko kredit. PAU meminimalkan risiko kredit dalam instrumen derivatif dengan mengikutsertakan transaksi dengan pihak lawan yang kualitas kreditnya ditelaah secara teratur. Instrumen keuangan yang diikutsertakan oleh PAU tidak memiliki sifat kontijensi terkait risiko kredit.

Risiko pasar adalah dampak yang berlawanan dalam nilai instrumen keuangan yang dihasilkan dari perubahan suku bunga. Risiko pasar dikaitkan dengan kontrak suku bunga yang dikelola dengan menetapkan dan memantau parameter yang membatasi jenis dan tingkat risiko pasar yang mungkin dilakukan.

PAU menilai risiko suku bunga dengan mengidentifikasi dan memantau perubahan eksposur suku bunga secara berkelanjutan yang berlawanan terhadap dampak arus kas masa depan yang diharapkan dan mengevaluasi kesempatan lindung nilai. PAU mempertahankan sistem pengendalian manajemen risiko untuk memantau risiko suku bunga yang timbul dari kewajiban utang PAU dan posisi lindung nilai yang saling hapus. Sistem pengendalian manajemen risiko melibatkan penggunaan teknik analisis, termasuk analisis sensitivitas arus kas, untuk memperkirakan dampak yang diharapkan atas perubahan suku bunga atas arus kas masa depan PAU.

11. GOODWILL

Goodwill on the acquisition of subsidiaries as of December 31 2022 and 2021 amounting to US\$ 23,687,119, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management was of the opinion that there were no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill.

12. FINANCIAL DERIVATIVES

PAU uses interest-rate-related derivative instruments to manage its exposure related to changes in interest rates on its variable-rate debt instruments. PAU does not have derivative instruments for any purpose other than cash flow hedging. PAU does not speculate using these derivative instruments.

By using derivative financial instruments to hedge exposures to change in interest rates, PAU exposes itself to credit risk and market risk.

Credit risk is the failure of the counterparty to perform under the terms of the derivative contract. When the fair value of a derivative contract is positive, the counterparty owes PAU, which creates credit risk for PAU. When the fair value of a derivative contract is negative, PAU owes the counterparty and, therefore, it does not possess credit risk. PAU minimizes the credit risk in derivative instruments by entering into transactions with creditworthy counterparties whose credit quality is reviewed regularly. The derivative instruments entered into by PAU do not contain credit-risk-related contingent features.

Market risk is the adverse effect on the value of a financial instrument that results from a change in interest rates. The market risk associated with interest-rate contracts is managed by establishing and monitoring parameters that limit the types and degree of market risk that may be undertaken.

PAU assesses interest rate risk by continually identifying and monitoring changes in interest rate exposures that may adversely impact expected future cash flows and by evaluating hedging opportunities. PAU maintains risk management control systems to monitor interest rate risk attributable to both the PAU's outstanding debt obligations as well as the PAU's offsetting hedge positions. The risk management control systems involve the use of analytical techniques, including cash flow sensitivity analysis, to estimate the expected impact of changes in interest rates on the PAU's future cash flows.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. DERIVATIF KEUANGAN (lanjutan)

PAU menggunakan bunga variabel *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* untuk bagian pinjaman (Catatan 14). Kewajiban utang memberikan eksposur kepada PAU atas variabilitas dalam pembayaran bunga karena perubahan suku bunga.

Manajemen yakin kehati-hatiannya membatasi variabilitas atas bagian pembayaran bunganya. Untuk mencapai tujuan ini, manajemen mengadakan perjanjian terkait LIBOR berdasarkan interest swap untuk mengelola perubahan atas hasil arus kas dari perubahan dalam tolak ukur suku bunga LIBOR. Swap ini mengubah eksposur arus kas bunga variabel atas kewajiban utang terhadap arus kas tetap.

PAU menandatangani perjanjian lindung nilai dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 7 Oktober 2021 dan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 8 Oktober 2021. Dalam perjanjian tersebut PAU akan menerima atau membayar bunga atas perbedaan jumlah nosional berdasarkan perhitungan interpolasi linier dan dengan fixed rate 0,6515%. jangka waktu yang disepakati adalah sampai dengan 25 Juni 2025. Pembayaran dilakukan setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Jumlah nosional bervariasi atas perhitungan periode.

Perubahan nilai wajar atas swap suku bunga dibuat sebagai instrumen lindung nilai yang saling hapus atas variabilitas arus kas yang terkait dengan bunga variabel secara efektif, kewajiban utang jangka panjang dilaporkan dalam akumulasi penghasilan komprehensif lain. Jumlah ini selanjutnya diklasifikasikan sebagai biaya bunga sebagai hasil penyesuaian atas pembayaran bunga lindung nilai dalam periode yang sama dimana terkait dengan pendapatan dampak atas bunga.

Tabel berikut menjelaskan derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan dampak atas instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022 dan 2021:

	Derivatif di PSAK 71 hubungan lindung nilai arus kas/ Derivatives in PSAK 71 cash flow hedging relationships	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021	
		Porsi yang efektif/ Effective portion	Porsi yang tidak efektif/ Ineffective portion	Porsi yang efektif/ Effective portion	Porsi yang tidak efektif/ Ineffective portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Swap tingkat suku bunga / Interest rate swap	8.712.593	-	1.227.041	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Swap tingkat suku bunga / Interest rate swap	5.092.191	-	757.375	-
Jumlah		13.804.784	-	1.984.416	-
					Total

12. FINANCIAL DERIVATIVES (continued)

PAU uses the variable-rate London Interbank Offered Rate ("LIBOR") for a portion of its debt to finance its operations (Note 14). The debt obligations expose PAU to variability in interest payments due to changes in interest rates.

Management believes that it is prudent to limit the variability of a portion of its interest payments. To meet this objective, management enters into LIBOR based interest rate swap agreements to manage fluctuations in cash flows resulting from changes in the benchmark interest rate of LIBOR. These swaps change the variable-rate cash flow exposure on the debt obligations to fixed cash flows.

PAU entered into a hedging agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated October 7, 2021 and with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated October 8, 2021. Under the agreement, PAU will receive or pay interest on the difference in the notional amount based on linear interpolation and with a fixed rate of 0.6515%. The agreed term is until June 25, 2025. Payments are made every March 25, June 25, September 25 and December 25. The notional amount varies with the calculation period.

Changes in the fair value of interest rate swaps designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with variable-rate, long-term debt obligations are reported in accumulated other comprehensive income. These amounts subsequently reclassified into interest expense as a yield adjustment of the hedged interest payments in the same period in which the related interest affects earnings.

The following table represents the derivatives in place as of December 31, 2022 and 2021 and the effect of derivatives instruments on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for 2022 and 2021:

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. DERIVATIF KEUANGAN (lanjutan)

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, dan tidak terdapat bagian yang tidak efektif yang diakui pada laba rugi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

13. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	2022	2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pertamina JOB	20.475.012	21.294.196	Pertamina JOB
PT Pertamina EP	1.138.628	1.347.490	PT Pertamina EP
PT Wicaksana Teknologi	-	262.903	PT Wicaksana Teknologi
Lain-lain (dibawah US\$ 50.000)	1.751.841	817.111	Others (below US\$ 50,000)
Jumlah	23.365.481	23.721.700	<i>Total</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Akraya International	-	504.046	PT Akraya International
Jumlah	23.365.481	24.225.746	<i>Total</i>

b. Berdasarkan Mata Uang

	2022	2021	
Dolar AS	22.309.684	23.424.295	U.S. Dollar
Rupiah	1.024.739	797.941	Indonesian Rupiah
Euro	31.022	2.905	Euro
Pound Britania Raya	36	605	British Pound Sterling
Jumlah	23.365.481	24.225.746	<i>Total</i>

Pembelian bahan baku tidak langsung dan jasa, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri, mempunyai jangka waktu kredit berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of indirect materials and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	2022	2021	
<u>Utang bank jangka panjang :</u>			<u>Long term bank loan :</u>
Fasilitas kredit investasi			<i>Investment credit facility</i>
Fasilitas Term Loan	276.849.239	465.842.000	Term Loan facility
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.515.160)	(14.328.084)	Unamortized transaction costs
Bunga masih harus dibayar	400.068	339.213	Accrued interest
Jumlah fasilitas kredit investasi	268.734.147	451.853.129	<i>Total investment credit facility</i>
Jatuh tempo dalam satu tahun	(91.480.068)	(47.859.213)	<i>Current maturity</i>
Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	177.254.079	403.993.916	<i>Bank loan net of current maturity</i>
<u>Utang bank jangka pendek :</u>			<u>Short-term bank loan :</u>
Fasilitas kredit modal kerja	1.000.000	21.000.000	<i>Working capital facility</i>
Jumlah utang bank jangka pendek	1.000.000	21.000.000	<i>Total short-term bank loan</i>

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

a. Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2021, PAU menandatangani Perjanjian Fasilitas *Term Loan* sebesar US\$ 495.000.000 dengan sindikasi bank yang terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk melunasi seluruh utang. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2027. Tingkat bunga pinjaman adalah agregat dari margin tetap dan 3-bulan LIBOR yang berlaku. Pembayaran cicilan pokok dan bunga dilakukan setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember mulai dari Juni 2021.

Biaya transaksi sehubungan dengan utang bank diamortisasi selama masa pinjaman. PAU telah mencairkan seluruh pinjaman pada 31 Maret 2021.

Perjanjian atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mensyaratkan PAU untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 1,2.
- b. *Gearing ratio* maksimum 3 sebelum 31 Desember 2023 dan setelah tanggal 31 Desember 2023 maksimum 1,75.
- c. Rasio *current debt service coverage* minimum 1,2.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PAU telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset PAU, antara lain:

- beberapa sertifikat tanah (Catatan 10);
- bangunan, mesin dan peralatan milik perusahaan dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 10);
- piutang usaha dan persediaan dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 6 dan 7); dan
- klaim asuransi dengan penyerahan secara fidusia.

14. BANK LOANS (continued)

a. Investment Credit Facility (continued)

On March 25, 2021, PAU signed a *Term Loan Facility Agreement* amounting to US\$ 495,000,000 with syndicate of banks comprising of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to repay all its existing debts. The maturity date of these loan facilities is on December 25, 2027. The rate of interest for the loan shall be aggregate of fixed margin plus prevailing 3-month LIBOR. Principal repayment and interest payment for the loan shall occur on every March 25, June 25, September 25, and December 25 starting from June 2021.

Transaction costs in relation to the bank loans amortized over the period of bank loan. As of March 31, 2021, PAU has received full disbursements of the loan.

The loan agreement of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk requires PAU to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current ratio* of at least 1.2.
- b. *Gearing ratio* not more than 3 before December 31, 2023, and on December 31, 2023 and thereafter, not more than 1.75.
- c. *Current debt service coverage ratio* at least 1.2.

As of December 31, 2022, PAU has complied with the entire loan covenant.

The Loan Facility are secured by the PAU's assets, among others:

- certain land certificates (Note 10);
- fiduciary transfer of ownership of all the Company's building, machinery and equipment (Note 10);
- fiduciary transfer of trade receivable and inventory (Notes 6 and 7); and
- fiduciary transfer of insurance claim.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Kredit Modal Kerja

Pada 27 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan PT Bank CTBC Indonesia untuk memperoleh fasilitas hingga US\$ 6.500.000 yang terdiri dari fasilitas *Account Payable Financing* (APF), fasilitas *Omnibus* (SBLC) dan *FX Line*.

Fasilitas ini telah ditingkatkan berdasarkan perjanjian tanggal 23 Juni 2022 menjadi US\$ 8.000.000 dan berlaku sampai dengan 27 April 2023 yang akan ditinjau setiap tahun.

Perjanjian atas pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 1,1.
- b. Rasio *current debt service coverage* minimum 1.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman.

PAU memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank UOB Indonesia pada 25 Agustus 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, PAU memiliki pinjaman modal kerja penuh sebesar US\$ 10.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk 7 bulan dari 25 Agustus 2020 hingga 31 Maret 2021. Pada tanggal 31 Maret 2021, PAU telah melunasi seluruh pinjaman.

Pada tanggal 26 Maret 2021, PAU menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memperoleh pinjaman modal kerja sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini berlaku selama 1 tahun hingga 25 Maret 2023 dan ditinjau setiap tahun. Suku bunga fasilitas ini adalah SOFR plus margin tetap 3,5% per tahun. Pada tanggal 7 Juli 2022, PAU telah melunasi seluruh pinjaman.

Pada tanggal 22 Juli 2022, PAU menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperoleh pinjaman modal kerja sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini berlaku selama 1 tahun dan ditinjau setiap tahun, namun fasilitas tersebut belum digunakan hingga tanggal 31 Desember 2022.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. BANK LOANS (continued)

b. Working Capital Credit Facility

On April 27, 2021, the Company signed a Working Capital Credit Facility Agreement with PT Bank CTBC Indonesia to obtain facility up to US\$ 6,500,000 comprising of Account Payable Financing (APF), Omnibus (SBLC) facility and FX Line.

This facility increased based on agreement dated June 23, 2022 to US\$ 8,000,000 and is valid up to April 27, 2023 which will be reviewed every year.

The loan agreement of PT Bank CTBC Indonesia requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- a. Current ratio of at least 1.1.
- b. Current debt service coverage ratio at least 1.

As of December 31, 2022, the Company has complied with all the conditions of the loan.

On August 25, 2020, the PAU had Working Capital Facilities from PT Bank UOB Indonesia. As of December 31, 2020, PAU had fully drawn the working capital loan of US\$ 10,000,000 under this facility. This facility was valid for 7 months from August 25, 2020 until March 31, 2021. As of March 31, 2021, the Company has fully paid the loan.

On March 26, 2021, PAU signed a Working Capital Credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to obtain working capital loan of US\$ 30,000,000. The facility is valid for 1 year until March 25, 2023 and reviewed every year. The interest rate under this facility is SOFR plus fixed margin of 3.5% per annum. As of July 7, 2022, the Company has fully paid the loan.

On July 22, 2022, PAU signed a Working Capital Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to obtain working capital loan of US\$ 30,000,000. This facility is valid for 1 year and will be reviewed every year, but the facility has not been used until December 31, 2022.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Fasilitas modal kerja di atas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan asset PAU secara pari-passu bersama Term Loan.

Suku bunga fasilitas ini adalah SOFR plus margin tetap 3,50% per tahun.

c. Standby Letter of Credit (SBLC)

Pada 26 Maret 2021, PAU menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memperoleh fasilitas SBLC dan Treasury dengan plafon sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini sudah ditingkatkan melalui perjanjian 26 Maret 2022 menjadi US\$ 33.200.000 dan berlaku sampai dengan 25 Maret 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, PAU telah menerbitkan SBLC sebesar US\$ 26.278.212 kepada pemasok gas sesuai Perjanjian Jual Beli Gas dengan biaya emisi 1% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset PAU secara pari-passu bersama Term Loan (Catatan 14a).

Pada tanggal 22 Februari 2022, PAU menandatangani Perjanjian Fasilitas SBLC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperoleh fasilitas SBLC dengan maksimal plafon US\$ 11.600.000 dan berlaku sampai dengan 21 Februari 2023. Pada tanggal 30 Juni 2022, PAU telah sepenuhnya menggunakan fasilitas ini untuk menerbitkan SBLC kepada pemasok gas sesuai dengan Perjanjian Penjualan Gas dengan dengan biaya penerbitan sebesar 1% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset PAU secara pari-passu bersama Term Loan (Catatan 14a)

15. PROVISI

	2022	2021
Biaya insidental hukum dan lainnya	1.289.090	1.289.090 Legal and other incidental expenses
Penyisihan untuk pengeluaran modal	-	2.617.573 Provision for capital expenditure
Jumlah	1.289.090	3.906.663 Total

15. PROVISIONS

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. BANK LOANS (continued)

b. Working Capital Credit Facility (continued)

The above working capital facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are secured by PAU's assets on pari-passu sharing with Term Loan.

The interest rate under this facility is SOFR plus fixed margin of 3.50% per annum.

c. Standby Letter of Credit (SBLC)

On March 26, 2021, PAU signed a Standby Letter of Credit Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to obtain SBLC and Treasury facility with plafond of US\$ 30,000,000. This facility has been increased vide agreement dated March 26, 2022 to US\$ 33,200,000 and effective until March 25, 2023. As of December 31, 2022, PAU has issued SBLC of US\$ 26,278,212 to the gas supplier in accordance with Gas Sales Agreement at an issuance fee of 1% per annum. This facility is secured by PAU's assets on pari-passu sharing with Term Loan (Note 14a).

On February 22, 2022, PAU signed a Standby Letter of Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to obtain SBLC facility with maximum plafond of US\$ 11,600,000 and effective until February 21, 2023. As of June 30, 2022, PAU has fully utilized this facility to issue SBLC to the gas supplier in accordance with Gas Sales Agreement at an issuance fee of 1% per annum. This facility is secured by PAU's assets on pari-passu sharing with Term Loan (Note 14a).

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS SEWA

	2022
Bagian jangka pendek	82.160
Bagian jangka panjang	146.211
Jumlah	228.371

Grup memiliki sewa untuk tanah dan minibus. Dengan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah, setiap sewa dicatat pada aset tetap sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup mengklasifikasikan aset hak-guna secara konsisten ke aset tetapnya (lihat Catatan 10).

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dapat dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Beberapa sewa berisi opsi untuk memperpanjang sewa untuk jangka waktu lebih lanjut. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewaan yang mendasarinya sebagai jaminan. Lebih lanjut, Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas aset tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

Tabel di bawah ini menjelaskan sifat aktivitas sewa Grup menurut jenis aset hak-guna yang diakui di aset tetap:

	Jumlah aset hak-guna yang disewakan/ <i>Total of right of use leased</i>	sisa jangka waktu (tahun)/ <i>range of remaining term (year)</i>	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ <i>average remaining lease term (year)</i>	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ <i>Total of leases with extension options</i>	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ <i>Total of lease with options to purchase</i>	
Perusahaan Minibus	1	4	4	1	-	<i>Company Mini bus</i>
Entitas Anak Tanah	1	5	5	1	-	<i>Subsidiary Land</i>

Pembayaran sewa minimum dimasa depan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tidak lebih dari satu tahun	50.065	232.404	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	203.184	491.995	<i>Later than one year and not later than five years</i>
Dikurangi : biaya keuangan masa depan	(24.878)	(52.927)	<i>Less : future finance charges</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	228.371	671.472	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(82.160)	(215.422)	<i>Current maturity</i>

The Group has leases for land and minibus. With the exception of short-term leases and leases of low-value underlying assets, these leases are reflected under property, plant and equipment as a right-of-use asset and lease liability. The Group classifies its right-of-use assets in a consistent manner to its property, plant and equipment (see Note 10).

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Group's to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. Some leases contain an option to extend the lease for a further term. The Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security. Further, the Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contracts.

The table below describes the nature of the Group's leasing activities by type of right-of-use asset recognized on property, plant and equipment:

Future minimum payments at December 31, 2022 and 2021, were as follows:

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

	2022	2021	
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun - neto	146.211	456.050	<i>Lease liabilities – Net of current maturity</i>

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2022	2021	
Pajak pertambahan nilai	3.719.349	929.994	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan pasal 28a	9.990	31.391	<i>Income tax article 28a</i>
Jumlah	3.729.339	961.385	Total

b. Utang pajak

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan	726.450	1.571.156	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan Pasal 21	343.722	291.268	<i>Income Taxes Article 21</i>
Pasal 23	68.703	65.643	<i>Article 23</i>
Pasal 26	5.167	3.796	<i>Article 26</i>
Pasal 4 (2)	764	3.490	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 25	162.390	-	<i>Article 25</i>
Jumlah	1.307.196	1.935.353	Total

c. Beban (manfaat) pajak

Beban (manfaat) Grup terdiri dari:

c. Income tax expenses (benefit)

Income tax expenses (benefit) of the Group consists of the following:

	2022	2021	
Pajak kini Perusahaan	3.573.900	3.292.504	<i>Current tax The Company</i>
Sub-jumlah	3.573.900	3.292.504	<i>Sub-total</i>
Pajak tangguhan Perusahaan Entitas anak	(20.910) 51.717.704	620.794 (8.172.784)	<i>Deferred tax The Company Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	51.696.794	(7.551.990)	<i>Sub-total</i>
Jumlah – neto	55.270.694	(4.259.486)	Total – net

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	276.061.020	10.094.942	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	256.628.027	(7.165.945)	<i>Profit (loss) before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	19.432.993	17.260.887	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	4.275.258	3.797.395	<i>Income tax at effective tax rate</i>
Penghasilan tidak kena pajak	(71.181)	549.845	<i>Non taxable income</i>
Efek penurunan tarif pajak	(564.505)	93.696	<i>Tax reduction effect</i>
Koreksi atas pajak tangguhan	(86.582)	(527.638)	<i>Deferred tax correction</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	3.552.990	3.913.298	<i>Income tax expense of the Company</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan entitas anak	51.717.704	(8.172.784)	<i>Income tax expense (benefit) of subsidiaries</i>
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan – neto	55.270.694	(4.259.486)	Total income tax expense (benefit) – net

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	276.061.020	10.094.942	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	256.628.027	(7.165.945)	<i>Profit (loss) before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	19.432.993	17.260.887	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban imbalan pasca kerja	(140.945)	(145.883)	<i>Post-employment benefits</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(164.317)	(2.285.327)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Aset hak-guna	6.753	-	<i>- Right-of use assets</i>
Jumlah	(298.509)	(2.431.210)	<i>Total</i>
 			<i>Permanent differences:</i>
Perbedaan permanen:			
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	233.673	2.631.732	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang merupakan objek pajak final	(557.223)	(132.438)	<i>Income subject to final tax</i>
Jumlah	(323.550)	2.499.294	<i>Total</i>
Laba kena pajak – Perusahaan	18.810.934	17.328.971	Taxable income - the Company

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

Beban dan utang pajak kini dalam adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pajak kini - Perusahaan	3.573.900	3.292.504	<i>Current tax expense - the Company</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka			<i>Less prepaid taxes Income taxes</i>
Pajak penghasilan			
Pasal 22	(7.400)	(353.499)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(99.434)	(625.640)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(2.740.616)	(742.209)	<i>Article 25</i>
Jumlah	(2.847.450)	(1.721.348)	<i>Total</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan	726.450	1.571.156	<i>Under payment of corporate income tax</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku sesuai PP No. 30 Tahun 2020. Untuk tahun fiskal 2022 dan 2021, Perusahaan memenuhi kriteria diatas, sehingga dikenakan tarif pajak dengan fasilitas tersebut diatas untuk tahun 2022 dan 2021

e. Pajak tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (debited) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (debit) to other comprehensive income	Koreksi/ Correction	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan						
Imbalan pasca kerja	201.820	(31.008)	28.830	-	199.642	<i>Company Post employment benefits</i>
Aset tetap	(213.088)	(36.150)	-	86.582	(162.656)	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset hak-guna	-	1.486	-	-	1.486	<i>Right-of-use assets</i>
Entitas Anak						
Rugi fiskal	91.308.882	(42.880.853)	-	60.686	48.488.715	<i>Subsidiary Fiscal loss</i>
Imbalan pascakerja	321.434	63.770	(16.505)	776.225	368.699	<i>Post employment benefits</i>
Aset tetap	(39.758.430)	(9.758.918)	-	19.264	(48.741.123)	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset hak-guna	-	2.122	-	-	21.386	<i>Right-of-use-assets</i>
Lindung nilai arus kas	(436.572)	-	(2.600.481)	-	(3.037.053)	<i>Cash flow hedge</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan -neto	51.424.046	(52.639.551)	(2.588.156)	942.757	(2.860.904)	<i>Deferred tax asset - net (liabilities) - net</i>

17. TAXATION (continued)

d. Current Tax (continued)

Current tax expense and payable are as follows:

	2022	2021	
Beban pajak kini - Perusahaan	3.573.900	3.292.504	<i>Current tax expense - the Company</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka			<i>Less prepaid taxes Income taxes</i>
Pajak penghasilan			
Pasal 22	(7.400)	(353.499)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(99.434)	(625.640)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(2.740.616)	(742.209)	<i>Article 25</i>
Jumlah	(2.847.450)	(1.721.348)	<i>Total</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan	726.450	1.571.156	<i>Under payment of corporate income tax</i>

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Public companies that meet certain requirements are entitled to a reduction in the income tax rate of 3% from the applicable income tax rate according to PP No. 30 Tahun 2020. For fiscal year 2022 and 2021, the Company meets the above criteria, and therefore subject to the tax rates with the above facilities for 2022 and 2021.

e. Deferred income tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) is as follows:

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (debited) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (debit) to other comprehensive income	Koreksi/ Correction	31 Desember/ December 31, 2021	Company
Perusahaan						
Imbalan pasca kerja	231.464	(32.094)	(18.240)	20.690	201.820	Post employment benefits
Aset tetap	379.006	(29.907)	-	(562.187)	(213.088)	Property, plant and equipment
Lindung nilai arus kas	138.583	-	(152.442)	13.859	-	Cash flow hedge
Entitas Anak						
Rugi fiskal	70.395.353	13.873.994	-	7.039.535	91.308.882	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	274.080	42.436	(22.489)	27.407	321.434	Post employment benefits
Aset tetap	(26.957.562)	(9.608.801)	-	(3.192.067)	(39.758.430)	Property, plant and equipment
Lindung nilai arus kas	621.422	-	1.120.134	(2.178.128)	(436.572)	Cash flow hedge
Aset pajak tangguhan - neto	45.082.346	4.245.628	926.963	1.169.109	51.424.046	Deferred tax asset - net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PAU mempunyai akumulasi kerugian fiskal masing-masing sebesar US\$ 220.403.249 dan US\$ 415.040.374. Sesuai peraturan perpajakan, kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak yang terjadi selama masa lima tahun sesudah kerugian fiskal tersebut terjadi.

Pada tahun 2018, PAU memperoleh fasilitas pengurangan penghasilan neto dari Direktorat Jendral Pajak untuk jangka waktu 6 tahun pajak, sebesar masing-masing 5% dari jumlah rencana penanaman modal, yang dimulai sejak tahun fiskal 2017.

f. Klaim pengembalian pajak

Perusahaan

Selama tahun 2022 dan 2021, penerimaan restitusi dari kantor pajak sebesar US\$ 142.985 dan US\$ 626.927 atas lebih bayar PPN untuk tahun pajak 2016 sampai dengan tahun 2021. Perusahaan masih menunggu banding pajak atas lebih bayar PPN untuk tahun fiskal 2017, 2019, dan 2020 sebesar US\$ 287.018 dan menunggu peninjauan kembali untuk tahun anggaran 2015 sebesar US\$ 48.768.

PAU

Selama tahun 2022 dan 2021, penerimaan restitusi dari kantor pajak sebesar US\$ 3.094.126 dan US\$ 3.854.434 atas lebih bayar PPN untuk tahun fiskal 2020 sampai dengan 2022. PAU masih menunggu pemeriksaan terkait sisa restitusi PPN sebesar US\$ 206.073.

17. TAXATION (continued)

e. Deferred income tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (debited) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (debit) to other comprehensive income	Koreksi/ Correction	31 Desember/ December 31, 2021	Subsidiary
Perusahaan						
Imbalan pasca kerja	231.464	(32.094)	(18.240)	20.690	201.820	Post employment benefits
Aset tetap	379.006	(29.907)	-	(562.187)	(213.088)	Property, plant and equipment
Lindung nilai arus kas	138.583	-	(152.442)	13.859	-	Cash flow hedge
Entitas Anak						
Rugi fiskal	70.395.353	13.873.994	-	7.039.535	91.308.882	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	274.080	42.436	(22.489)	27.407	321.434	Post employment benefits
Aset tetap	(26.957.562)	(9.608.801)	-	(3.192.067)	(39.758.430)	Property, plant and equipment
Lindung nilai arus kas	621.422	-	1.120.134	(2.178.128)	(436.572)	Cash flow hedge
Aset pajak tangguhan - neto	45.082.346	4.245.628	926.963	1.169.109	51.424.046	Deferred tax asset - net

As of December 31, 2022 and 2021, PAU had accumulated fiscal losses amounting to US\$ 220,403,249 and US\$ 415,040,374, respectively. According to tax regulation, these fiscal losses may be carried forward and applied against taxable income in any of the five years following the year in which the fiscal loss was incurred.

In 2018, PAU has received net income reduction facility from Directorate General of Taxes for 6 fiscal years amounting to 5% from total investment plan, which began in 2017.

f. Claim for tax refund

The Company

During 2022 and 2021, the receipts on restitution from tax office amounting to US\$ 142,985 and US\$ 626,927 regarding VAT overpayment for fiscal year 2016 until 2021. The Company is still waiting for tax appeal regarding VAT overpayment for fiscal year 2017, 2019, and 2020 amounting to US\$ 287,018 and waiting for judicial review for fiscal year 2015 amounting to US\$ 48,768.

PAU

During 2022 and 2021, the receipts on restitution from tax office amounting to US\$ 3,094,126 and US\$ 3,854,434 regarding VAT overpayment for fiscal year 2020 until 2022. PAU is still waiting for examination regarding the remaining balance of VAT refund amounting US\$ 206,073.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Antara lain Undang-Undang ini mengatur kenaikan tariff PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% yang berlaku paling lambat tanggal 1 Januari 2025. Selanjutnya untuk tarif pajak penghasilan badan akan tetap sebesar 22%.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Grup. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 366 dan 362 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Imbalan ini merupakan program imbalan pasti yang tidak didanai.

Atribusi manfaat pada periode jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19) dan menyimpulkan bahwa persyaratan dalam contoh ilustratif 2 dalam PSAK 24 paragraf 73, telah memberikan panduan yang cukup dalam menentukan kapan entitas mengatribusikan imbalan pada periode jasa. Selain itu PSAK 24 paragraf 70-74, mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. TAXATION (continued)

g. Tax rate changes

On October 29, 2021, the Government of Indonesia issued Law No. 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations. This law among other things stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% which apply at the latest on January 1, 2025. Further the Corporate Income Tax rate will remains at 22%.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recorded post-employment benefits to employees in accordance with the Group's policy. Number of employees entitled to post-employment benefits are 366 and 362 employees at December 31, 2022 and 2021, respectively. The post-employment benefit is a defined benefit program that is unfunded.

Attributing benefit to periods of service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19), and concluded that the requirements in illustrative example 2 of PSAK 24 paragraph 73, provide sufficient guidance in determining when an entity can attribute benefits to periods of service. In addition, paragraphs 70-74 of PSAK 24 require entities to attribute benefits to the periods of service based on the plan's benefit formula from the date when employee service first results in benefits under the plan to the date when subsequent employee service will not result in a further material amount of benefits under the plan, other than the upcoming salary increases.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Atribusi manfaat pada periode jasa (lanjutan)

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup secara prospektif karena manajemen meyakini dampaknya tidak material dan tidak mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan konsolidasian Grup, sehingga seluruh akumulasi selisih pengukuran atribusi imbalan kerja yang baru dengan saldo-saldo sebelumnya baik yang berpengaruh terhadap laba rugi maupun penghasilan komprehensif lain dibukukan pada tahun berjalan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2022	2021	
<u>Diakui pada laba rugi:</u>			<u>Recognised in profit or loss:</u>
Biaya jasa kini	495.339	532.855	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	(519.217)	Past service costs
Biaya bunga	149.724	134.892	Interest costs
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	(225.107)	-	Adjustment due to changes in attribution method
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	419.956	148.530	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
<u>Diakui pada penghasilan komprehensif lain:</u>			<u>Recognised in other comprehensive income:</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			<u>Remeasurement on the net defined benefit liability:</u>
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(20.010)	(105.524)	Actuarial gain and loss from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan		(79.610)	Actuarial gain and loss from change in financial assumptions
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	76.033	-	Adjustment due to changes in attribution method
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	56.023	(185.134)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	475.979	(36.604)	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Attributing benefit to periods of service (continued)

The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Company prospectively because management believes the impact is immaterial and does not affect the decision making of users of the Group's consolidated financial statements, the accumulated difference in the measurement of the attribution of new employee benefits to previous balances, both those that affect profit or loss and other comprehensive income, is recorded in the current year in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the benefits are as follows:

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Seluruh beban imbalan pasca kerja termasuk dalam beban umum dan administrasi.

Jumlah liabilitas yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Grup sehubungan imbalan pasca kerja adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	2.378.428	2.527.723	<i>Beginning balance of present value of unfunded obligations</i>
Biaya jasa kini	495.339	532.855	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(519.217)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	149.724	134.892	<i>Interest cost</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(20.010)	(105.524)	<i>Actuarial gains and losses from experience adjustment</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian demografis	-	-	<i>Actuarial gains and losses from demographic adjustment</i>
Pembayaran imbalan	(35.833)	(101.522)	<i>Benefits paid</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	(79.610)	<i>Actuarial gains and losses from change in financial assumptions</i>
Keuntungan dan kerugian selisih kurs	(235.201)	(11.169)	<i>Loss and gain on foreign exchange</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	-	-	<i>Adjustment due to changes in attribution method</i>
penyesuaian pada laba rugi	(225.107)	-	<i>adjustment to profit or loss</i>
penyesuaian pada penghasilan komprehensif lain	76.033	-	<i>adjustment to other comprehensive income</i>
Saldo akhir nilai kini liabilitas tidak didanai	2.583.373	2.378.428	<i>Ending balance of present value of unfunded obligations</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan nilai kini kewajiban/ Change in present value of benefit obligation	Kenaikan/ Increase*)	Penurunan/ Decrease*)	
2022				2022
Tingkat diskonto	1%	2.379.275	2.814.243	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.819.922	2.370.332	<i>Salary increment rate</i>
2021				2021
Tingkat diskonto	1%	2.160.251	2.614.883	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.621.180	2.150.944	<i>Salary increment rate</i>

*) angka liabilitas imbalan kerja setelah kenaikan atau penurunan

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follow:

**) employee benefits liability figure after increase or decrease*

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan (dahulu: PT Padma Radya Aktuaria). Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,25%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	<i>Future salary increment rate per annum</i>
Tingkat mortalitas	100% TMI4	100% TMI4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	15% pada usia 30 dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 56 tahun / 15% until age 30 then decrease linearly and become 0% at age 55	15% pada usia 30 dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 56 tahun / 15% until age 30 then decrease linearly and become 0% at age 55	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/ year	56 tahun/ year	<i>Normal retirement age</i>

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

The cost of providing post-employment benefits calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan (previously: PT Padma Radya Aktuaria). The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	<i>Future salary increment rate per annum</i>
Tingkat mortalitas	100% TMI4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI4	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	15% pada usia 30 dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 56 tahun / 15% until age 30 then decrease linearly and become 0% at age 55	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/ year	<i>Normal retirement age</i>

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2022 and 2021, based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration, is as follows:

Nama Pemegang Saham	2022			
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of Stockholders
PT Trinugraha Akraya Sejahtera	3.617.900.000	23,10	3.940.870	<i>PT Trinugraha Akraya Sejahtera</i>
Chander Vinod Laroya (Direksi)	2.038.939.327	13,02	2.214.696	<i>Chander Vinod Laroya (Director)</i>
Arif Rachmat (Komisaris)	1.979.600	0,01	1.876	<i>Arif Rachmat (Commissioner)</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	10.002.068.073	63,87	9.248.168	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah	15.660.887.000	100,00	15.405.610	Total

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Nama Pemegang Saham	2021			
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of Stockholders
PT Trinugraha Akraya Sejahtera	3.617.900.000			3.940.870 PT Trinugraha Akraya Sejahtera
Chander Vinod Laroya (Direksi)	2.038.939.327			2.214.696 Chander Vinod Laroya (Director)
JPMCB NA RE-JPMCB SG Branch	893.502.633			778.089 JPMCB NA RE-JPMCB SG Branch
Sugito Walujo	842.777.500			733.916 Sugito Walujo
Theodore Permadi Rachmat (Komisaris)	634.434.756			552.485 Theodore Permadi Rachmat (Commissioner)
Garibaldi Thohir (Komisaris)	564.994.784			492.014 Garibaldi Thohir (Commissioner)
Rahul Puri (Komisaris)	49.073.500			42.735 Rahul Puri (Commissioner)
Mukesh Agrawal (Direksi)	20.900.000			18.200 Mukesh Agrawal (Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	6.998.364.500			6.632.605 Public (each below 5%)
Jumlah	15.660.887.000			15.405.610 Total

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan 1.360.887.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham dan semua saham dari hasil penerbitan saham dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 14.300.000.000 lembar saham (setara dengan US\$ 14.440.441) menjadi 15.660.887.000 lembar saham (setara dengan US\$ 15.405.610).

Pada tanggal 9 Februari 2018, Perusahaan menerbitkan 3.300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham dan semua saham dari hasil penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) telah didistribusikan pada tanggal 14 Februari 2018, sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 11.000.000.000 lembar saham (setara dengan US\$ 12.022.392) menjadi 14.300.000.000 lembar saham (setara dengan US\$ 14.440.441).

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham yang salah satu hasil keputusannya adalah menyetujui rencana pemecahan saham perseroan, sehingga harga nominal saham Perusahaan adalah Rp 10 per lembar saham, modal dasar Perusahaan berubah dari 2.200.000.000 lembar saham menjadi 22.000.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor berubah dari 1.100.000.000 lembar saham menjadi 11.000.000.000 lembar saham.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par value	Biaya emisi saham/ Share issuance cost	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	93.986.183	(3.083.534)	90.902.649	Balance as of December 31, 2022 and 2021

19. CAPITAL STOCK (continued)

On December 18, 2020, the Company issued 1,360,887,000 new shares with a nominal value of Rp 10 per share and all shares resulting from the addition of capital by granting non pre-emptive rights (PMTHMETD), so the subscribed and paid up capital has increased from 14,300,000,000 shares (equivalent to US\$ 14,440,441) to 15,660,887,000 shares (equivalent to US\$ 15,405,610).

On February 9, 2018, the Company issued 3,300,000,000 new shares with a nominal value of Rp 10 per share and all shares resulting of the addition of capital by granting pre-emptive rights (HMETD) have been distributed as of February 14, 2018, so the subscribed and paid up capital has increased from 11,000,000,000 shares (equivalent to US\$ 12,022,392) to 14,300,000,000 shares (equivalent to US\$ 14,440,441).

On October 9, 2017, the Company had a General Meeting of Shareholders which approved the Company's Stock Split plan, so that the nominal price of the Company's shares is Rp 10 per share, authorized capital stock changes from 2,200,000,000 shares to 22,000,000,000 shares and issued and paid-up capital stock changes from 1,100,000,000 shares to 11,000,000,000 shares.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2022, telah ditetapkan sebagai berikut:

- Jumlah total dividen yang dibagikan adalah sejumlah Rp 78.304.435.000 (setara dengan US\$ 5.383.725) atau Rp 5 per saham.
- Sejumlah US\$ 8.481.461 untuk pembentukan cadangan umum yang terdiri atas US\$ 915.022 dialokasikan sebagai laba cadangan dan US\$ 7.566.439 digunakan sebagai laba ditahan yang ditetapkan.
- Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Juni 2022.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan rugi bersih SEPCHEM dan PAU. Di bawah ini adalah pergerakan kepentingan nonpengendali:

	2022
Saldo awal	87.317.934
Kepentingan nonpengendali atas penurunan kontribusi modal di PAU	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	85.660.614
Saldo akhir	172.978.548

Ringkasan informasi keuangan pada PAU, entitas anak Grup, yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

21. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting dated on June 7, 2022, the stockholders have approved the following:

- Total amount of dividend distributed is amounting to Rp 78,304,435,000 (equivalent to US\$ 5,383,725) or Rp 5 per share.*
- Total of US\$ 8,481,461 for the establishment of a general reserve consisting US\$ 915,022 is allocated as reserve profit and US\$ 7,566,439 is used as unappropriated retained earnings.*
- The dividend was fully paid in June 2022.*

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interest on the net assets and net losses of SEPCHEM and PAU. Below is the movement of non-controlling interests:

	2022		2021
Saldo awal	87.317.934	115.396.316	<i>Beginning balance</i>
Kepentingan nonpengendali atas penurunan kontribusi modal di PAU	-	(30.112.808)	<i>Non-controlling interest, due to deduction of capital contribution in PAU</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	85.660.614	2.034.426	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo akhir	172.978.548	87.317.934	<i>Ending balance</i>

Summarized financial information in respect of PAU, the Group's subsidiary that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2022		2021
Aset	734.955.004	725.853.328	<i>Assets</i>
Liabilitas	300.322.288	502.531.950	<i>Liabilities</i>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik saham	260.779.629	133.992.827	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	173.853.087	89.328.551	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	734.955.004	725.853.328	<i>Total Liabilities and Equity</i>
Pendapatan	681.368.314	260.198.916	<i>Revenues</i>
Beban	(476.498.098)	(259.235.825)	<i>Expenses</i>
Laba bersih tahun berjalan	204.870.216	963.091	<i>Net profit for the year</i>
Laba bersih diatribusikan kepada:			<i>Net profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	122.920.964	577.855	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	81.949.252	385.236	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah laba bersih tahun berjalan	204.870.216	963.091	<i>Total net profit for the year</i>

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

	2022	2021	
Laba komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Other comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	5.567.044	2.473.785	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3.711.362	1.649.190	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan	<u>9.278.406</u>	<u>4.122.975</u>	<i>Total other comprehensive income for the year</i>
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	128.488.008	3.051.640	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	85.660.614	2.034.426	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>214.148.622</u>	<u>5.086.066</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>

23. PENDAPATAN

	2022	2021	
Pihak berelasi Penjualan amonia	681.368.314	260.198.916	<i>Related party Sales Ammonia</i>
Pihak ketiga Penjualan elpiji Jasa pengolahan	46.541.305 3.581.115	39.748.615 3.489.699	<i>Third party Sales LPG Processing fees</i>
Jumlah	<u>731.490.734</u>	<u>303.437.230</u>	<i>Total</i>

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merupakan pendapatan yang diakui pada titik waktu tertentu.

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2022 dan 2021:

	2022	2021	
Genesis Corporation	681.368.314	260.198.916	Genesis Corporation

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021	
Bahan baku digunakan	304.900.246	131.737.743	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	7.063.598	6.611.729	<i>Direct labor</i>
Biaya pabrikasi	70.786.696	65.623.938	<i>Manufacturing expenses</i>
Beban Pokok Produksi	382.750.540	203.973.410	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan barang jadi (Catatan 7)	20.675.665 (13.098.213)	9.850.210 (20.675.665)	<i>Finished goods (Note 7) At beginning of year At end of year</i>
Beban Pokok Pendapatan	<u>390.327.992</u>	<u>193.147.955</u>	<i>Cost of Revenues</i>

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pembelian masing-masing pada tahun 2022 dan 2021:

	2022	2021
Joint Operation Body Pertamina Medco Tomoro Sulawesi	289.087.689	117.431.869
Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:		
	2022	2021
Penyusutan (Catatan 10)	45.265.870	45.217.890
Perbaikan dan pemeliharaan	7.188.330	6.084.976
Asuransi	5.610.913	3.482.444
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	4.187.759	3.228.947
Tenaga kerja tidak langsung	2.449.864	2.262.165
Jasa penasehat	1.873.924	1.336.978
Transportasi dan akomodasi	1.871.033	1.705.537
Beban kantor	1.116.295	1.228.012
Lain-lain	1.222.708	1.076.989
Jumlah	70.786.696	65.623.938
		Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Rincian berdasarkan sifat :		
Jasa manajemen (Catatan 28)	23.877.937	9.592.269
Gaji dan tunjangan	6.844.366	5.442.470
Penyusutan (Catatan 10)	1.612.253	1.914.646
Biaya jasa profesional	1.559.787	1.282.637
Biaya kantor	602.306	552.581
Transportasi dan akomodasi	494.811	179.818
Beban atas imbalan kerja	419.956	148.530
Biaya pajak	307.136	1.246.341
Biaya legal dan lisensi	244.349	171.904
Donasi dan kontribusi	158.456	150.742
Amortisasi	141.879	191.628
Lain-lain	374.813	228.925
Jumlah	36.638.049	21.102.491
		Total

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021
Details by nature :		
Management fees (Note 28)	23.877.937	9.592.269
Salaries and employee welfare	6.844.366	5.442.470
Depreciation (Note 10)	1.612.253	1.914.646
Professional services fees	1.559.787	1.282.637
Office expenses	602.306	552.581
Transportation and accomodation	494.811	179.818
Employee benefit expense	419.956	148.530
Tax expenses	307.136	1.246.341
Legal fees and licenses	244.349	171.904
Donation and contribution	158.456	150.742
Amortization	141.879	191.628
Others	374.813	228.925
Jumlah	36.638.049	21.102.491
		Total

26. BEBAN KEUANGAN

	2022	2021
Bunga atas pinjaman utang bank	24.851.743	45.833.640
Amortisasi biaya transaksi utang bank	6.025.637	25.164.983
Biaya keuangan lainnya	902.858	7.344.305
Jumlah		
	31.780.238	78.342.928
		Total

26. FINANCE COSTS

	2022	2021
Interest on bank loans		
Amortisation of bank loan transaction costs	25.164.983	45.833.640
Other financial charges	7.344.305	25.164.983
Jumlah	31.780.238	78.342.928
		Total

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. LABA (RUGI) PER SAHAM

	2022	2021	
<u>Laba</u> Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	138.841.074	13.969.192	<u>Earnings</u> <i>Earnings for computation of basic earnings per share</i>
<u>Jumlah saham</u> Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	15.660.887.000	15.660.887.000	<u>Number of shares</u> <i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share</i>
<u>Laba per saham (dalam 1.000 saham)</u> Dasar	8,865	0,892	<u>Earnings per share (in 1.000 shares)</u> <u>Basic</u>

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Ringkasan pihak-pihak yang berelasi, sifat hubungan berelasi dan jenis transaksinya yang signifikan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
PT Akraya International (Akraya)	Pemegang saham/Stockholders	Jasa manajemen/management fee
PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS)	Pemegang saham/Stockholders	Dividen/Dividend
Chander Vinod Laroya	Pemegang saham/Stockholders	Dividen/Dividend
Arif Rachmat	Pemegang saham/Stockholders	Dividen/Dividend
Genesis Corporation	Dibawah kendali yang sama/ Under common control	Penjualan ammonia/Sales of ammonia

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan dari pihak berelasi selama tahun 2022 dan 2021 (Catatan 23) adalah sebagai berikut: (pendapatan sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)

	2022	2021	
Genesis Corporation	681.368.314	93,14%	260.198.916
Dari transaksi di atas, piutang usaha dari pihak berelasi selama tahun 2022 dan 2021 (Catatan 6) adalah sebagai berikut: (piutang usaha sebagai persentase terhadap total piutang usaha)			85,75% Genesis Corporation
	2022	2021	
Genesis Corporation	57.988.096	93,81%	15.151.782
Harga jual ditentukan berdasarkan perjanjian.			76,23% Genesis Corporation
			<i>Sales prices are determined based on agreement.</i>

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- b. Biaya dari pihak berelasi berasal dari: (Biaya sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi)

2022		
Jasa manajemen PT Akraya International (Akraya)	16.685.805	45,54%

- c. Pembagian dividen ke pemegang saham selama tahun 2022 dan 2021 (Catatan 21) adalah sebagai berikut: (dividen sebagai persentase terhadap total dividen)

2022		
PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS)	1.243.777	23,10%
Chander Vinod Laroya	700.955	13,01%
Arif Rachmat	681	0,01%
Jumlah	1.945.413	

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Pada tanggal 27 November 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Manajemen dan Jasa Tambahan dengan Akraya, dimana Akraya harus memberikan jasa tertentu kepada Perusahaan sebagaimana tercantum dalam perjanjian tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya yang ditentukan kepada manajemen Akraya. Perjanjian ini terakhir diubah tanggal 11 Januari 2011, dimana perjanjian ini akan berakhir pada:

- Tanggal dimana kontrak pasokan bahan baku gas dengan Pertamina berakhir dengan atau tanpa perpanjangan kontrak tersebut; atau
- Tanggal dimana terdapat keyakinan yang memadai bahwa proses produksi elpiji, kondensat dan propana Perusahaan tidak layak lagi secara komersial atau terdapat keadaan ketidakmampuan untuk mendapatkan gas alam mentah selama periode yang memadai; atau
- Tanggal dimana terdapat keyakinan yang memadai bahwa eksistensi dari Perusahaan dan Akraya tidak berkelanjutan lagi.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- b. Expenses from related parties are derived from: (Expense as percentage of total general and administrative Expense)

2021		
Management fee PT Akraya International (Akraya)	7.056.657	33,43%
<i>c. Dividend distribution to shareholders during 2022 dan 2021 (Note 21) are as follows: (Dividend as percentage of total dividend)</i>		
PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS)	-	-
- Chander Vinod Laroya	-	-
- Arif Rachmat	-	-
Total		

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. On November 27, 2007, the Company entered into an Agreement for Rendering Management Services and Additional Service with Akraya, whereby Akraya shall provide certain services to the Company as stated in such agreement. As compensation, the Company shall pay Akraya a certain management fee. Agreement was last amended on January 11, 2011, in which the agreement will expire on:
 - The date when the raw material gas supply contract with Pertamina ended with or without extension of the contract; or
 - The date when there is reasonable assurance that the process of production of the Company's LPG, condensate and propane is no longer commercially viable or there is a state of inability to obtain raw natural gas during periods of sufficient; or
 - The date when there is reasonable assurance that the existence of the Company and Akraya is no longer sustainable.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Perjanjian diatas akan tetap berlaku walaupun terjadi perubahan pemegang saham atau transfer usaha Perusahaan kepada entitas lain.

- b. TAS dan Perusahaan adalah sponsor dana proyek PAU.
- c. Pada tanggal 1 Mei 2012, PAU menandatangani perjanjian penyerahan Jasa Teknis, Konsultasi dan Pemasaran terkait proyek Amonia dengan Akraya. Perjanjian telah di amandemen dan disajikan kembali pada tanggal 30 Oktober 2015 dan berlaku sampai 3 Desember 2027. Biaya yang dibayarkan kepada Akraya untuk layanan tersebut sejumlah US\$ 2.000.000 per tahun selama periode konstruksi. Setelah dimulainya produksi komersial, biaya jasa manajemen yang akan dibebankan adalah 4% atas EBITDA PAU.
- d. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 445.779 dan US\$ 375.995.

29. SEGMENT USAHA

PSAK 5 (revisi 2009) mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Perusahaan dan entitas anak yang ditelaah secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan elpiji, kilang minyak, amonia dan lainnya. Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

- The agreement above will remain in force despite of a change in shareholders or transfer of business (business transfer) of the Company to another entity.*
- b. *TAS and the Company are the sponsors of PAU's project fund.*
 - c. *On May 1, 2012, PAU signed an agreement for Receiving Technical, Advisory and Marketing Services with respect to the Ammonia project, with Akraya. The agreement had been amended and restated on October 30, 2015 and effective until December 3, 2027. Fee payable to Akraya for such services will be US\$ 2,000,000 per annum during construction period. After start of commercial production, management service fee that will be charges 4% of PAU's EBITDA.*
 - d. *Total salaries and benefits granted to Directors and Commissioners of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to US\$ 445,779 and US\$ 375,995, respectively.*

29. OPERATING SEGMENTS

PSAK 5 (revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports on components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

For management reporting purposes, the Company and subsidiaries are grouped by LPG refinery, ammonia and others. The following are operational according to each segments that can be channeled:

31 Desember/December 31, 2022					
	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated
PENDAPATAN Penjualan eksternal Penjualan antar segmen	50.122.420	681.368.314	-	-	731.490.734
Jumlah pendapatan	50.122.420	681.368.314	-	-	731.490.734

	REVENUE External sales Inter-segment sales
Total revenues	Total revenues

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2022					
	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated
Hasil segmen	24.964.518	316.198.224	-	-	341.162.742
Beban penjualan	(32.224)	(2.736.727)	-	-	(2.768.951)
Beban umum dan administrasi	(6.605.623)	(30.139.984)	(2.607)	110.165	(36.638.049)
Beban keuangan	(247.198)	(31.725.547)	(69)	192.576	(31.780.238)
Penghasilan bunga	701.496	535.997	3	(143.430)	1.094.066
Keuntungan dan kerugian lain-lain - neto	652.024	4.455.957	10	(116.541)	4.991.450
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	19.432.993	256.587.920	(2.663)	42.770	276.061.020
Beban pajak	(3.552.990)	(51.717.704)	-	-	(55.270.694)
Laba (rugi) tahun berjalan	15.880.003	204.870.216	(2.663)	42.770	220.790.326
<hr/>					
31 Desember/December 31, 2022					
	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated
Didistribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk					138.841.074
Kepentingan nonpengendali					81.949.252
Jumlah laba (rugi) konsolidasian					220.790.326
Aset Segmen	241.049.214	734.955.004	143.322.586	(288.031.639)	831.295.165
Liabilitas segmen	(6.334.416)	(218.094.618)	-	188.231.965	(36.197.069)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	(82.816.060)	-	(186.917.936)	(269.733.996)
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	(6.334.416)	(300.910.678)	-	1.314.029	(305.931.065)
Informasi lainnya					
Penambahan pada aset tetap					1.229.975
Beban penyusutan					46.878.123
Amortisasi biaya transaksi					6.025.637
<hr/>					
31 Desember/December 31, 2021					
	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated
PENDAPATAN					
Penjualan eksternal	43.238.314	260.198.916	-	-	303.437.230
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan	43.238.314	260.198.916	-	-	303.437.230
Hasil segmen	21.629.996	88.659.279	-	-	110.289.275
Beban penjualan	(103.713)	(2.668.838)	-	-	(2.772.551)
Beban umum dan administrasi	(5.954.593)	(15.281.233)	(5.501)	138.836	(21.102.491)
Beban keuangan	(2.275.167)	(79.815.610)	(69)	3.747.918	(78.342.928)
Penghasilan bunga	3.750.303	103.735	7	(3.721.893)	132.152
Keuntungan dan kerugian lain-lain - neto	214.061	1.792.974	22	(115.572)	1.891.485
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	17.260.887	(7.209.693)	(5.541)	49.289	10.094.942
Manfaat (beban) pajak	(3.913.298)	8.172.784	-	-	4.259.486
Laba (rugi) tahun berjalan	13.347.589	963.091	(5.541)	49.289	14.354.428
<hr/>					
REVENUE					
External sales					
Inter-segment sales					
Total revenues					
Segment result					
Selling expense					
General and administrative expenses					
Finance costs					
Interest income					
Other gains and losses - net					
Profit (loss) before income tax					
Income tax benefit (expense)					
Profit (loss) for the year					

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. SEGMENT USAHA (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2021					
	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Didistribusikan kepada:						Attributable to:
Pemilik entitas induk					13.969.192	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali					385.236	Non-Controlling Interest
Jumlah laba (rugi) konsolidasian					14.354.428	Total consolidated profit (loss)
Aset Segmen	230.788.401	725.853.328	143.327.632	(290.676.338)	809.293.023	Segment Assets
Liabilitas segmen	(6.335.446)	(469.915.095)	-	440.591.957	(35.658.584)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	(33.561.002)	-	(439.292.127)	(472.853.129)	Unallocated Liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	(6.335.446)	(503.476.097)	-	1.299.830	(508.511.713)	Total consolidated liabilities
Informasi lainnya						Other information
Penambahan pada aset tetap					2.647.367	Addition to property, plant and equipment
Beban penyusutan					(47.132.536)	Depreciation expense
Amortisasi biaya transaksi					25.164.983	Amortization of transaction cost

30. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

- a. Pada tanggal 11 Oktober 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("JOA") dengan OBP, entitas anak. OBP memiliki izin yang diperlukan untuk mengoperasikan kilang elpiji kecil untuk produksi elpiji, kondensat, dan propana, dan OBP memperoleh kontrak pasokan bahan bakar gas dari PT Pertamina EP (PEP) selama 15 tahun berikutnya atau sampai pengiriman kuantitas jumlah kontrak terpenuhi. Perusahaan memiliki semua sumber daya dan pendanaan yang diperlukan untuk membangun, memiliki dan menjalankan pabrik kilang elpiji. Perusahaan dan OBP bersama-sama mengoperasikan dan menjalankan bisnis elpiji. Kedua pihak sepakat bahwa bahan bakar gas yang dibeli dari PEP dengan OBP akan diproses di pabrik elpiji Perusahaan. JOA telah diubah pada tanggal 20 September 2007 dan 28 Desember 2008.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, PEP dan OBP menandatangani kesepakatan bersama yang menyetujui perubahan harga pembelian gas dan pemrosesan kondensat. PEP akan membayar biaya pemrosesan kepada Perusahaan atas penyerahan kondensat.

30. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

The Company

- a. On October 11, 2006, the Company entered into a Joint Operation Agreement ("JOA") with OBP, a subsidiary. OBP owns the necessary licenses to operate a mini LPG refinery plant for production of LPG, condensate, and propane, and OBP is awarded a raw feed gas supply contract by PT Pertamina EP ("PEP") over the next 15 years or until the delivery of the total contract quantity is fulfilled. The Company has all the required resources and funding to construct, own and run the LPG refinery plant. The Company and OBP shall jointly operate and run the LPG business. Both parties agreed that the raw gas purchased from PEP by OBP shall be processed in the LPG plant of the Company. The JOA has been amended on September 20, 2007 and December 28, 2008.

On October 16, 2012, PEP and OBP entered into a mutual agreement regarding a new gas purchase price and handling fee of condensate. PEP will pay handling fee to the Company on delivery of condensate.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**30. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

JOA telah diubah beberapa kali; dan pada tanggal 13 Desember 2012, Perusahaan dan OBP menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban atas Perjanjian Jual Beli Gas; dimana, OBP akan mengalihkan semua hak kepemilikan dan kepentingan atas Perjanjian Jual Beli Gas yang dimilikinya kepada Perusahaan. Realokasi perjanjian jual beli gas tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia tanggal 31 Agustus 2018.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, PEP, OBP dan Perusahaan menandatangani perjanjian novasi tentang Jual Beli Gas untuk keperluan kilang di Palembang. Berdasarkan perjanjian tersebut seluruh hak dan kewajiban OBP dialihkan ke Perusahaan, dan sejak saat itu pula Perusahaan memiliki hak dan kewenangan penuh atas kontrak pasokan bahan baku gas.

Pada tanggal 10 November 2022, PEP dan Perusahaan menandatangani amandemen kesebelas kesepakatan bersama tentang Pembahasan Kesepakatan Harga Gas Terproses untuk kebutuhan kilang LPG di Palembang. Sumatera Selatan tahun 2021-2027.

- b. Pada tanggal 1 November 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Elpiji dengan Pertamina, dimana Pertamina akan membeli Elpiji pada harga yang disepakati. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan memasok LPG tahunan sebesar 68.000 MT.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Patra Niaga (PPN) dan Perusahaan menandatangani perjanjian novasi atas Jual Beli LPG, dimana PPN akan menggantikan posisi Pertamina (Persero) sebagai Pihak dalam perjanjian awal.

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Elpiji dengan PT Pertamina Patra Niaga (PPN), dimana PPN akan membeli Elpiji pada harga yang disepakati. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan memasok LPG tahunan sebesar 62.000 MT. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2027.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

The JOA has been amended several times; and on December 13, 2012, the Company and OBP entered into Novation of Sales Purchase Agreement; whereas, OBP will be novating all the ownership right of the raw feed gas supply contract to the Company. This novation agreement of gas and purchase is approved by Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on August 31, 2018.

On October 14, 2019, PEP, OBP and the Company entered into a novation agreement regarding a gas purchase for Palembang's Plant. Based on this agreement all OBP's right and obligation was transferred to the Company, and since then the Company have full right and authority to the raw feed gas supply contract.

On November 10, 2022, PEP and the Company entered into the eleventh amendment of the joint agreement regarding the Discussion of Processed Gas Price Agreement for the needs of the LPG refinery in Palembang. South Sumatera in 2021-2027.

- b. On November 1, 2018, the Company entered into LPG Sales Agreement with Pertamina, wherein the former shall buy LPG to the latter at certain agreed price. Based on this agreement, the Company will supply an annual quantity of 68,000 MT of LPG.*

On August 31, 2021, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Patra Niaga (PPN) and the Company entered into a novation agreement regarding sale and purchase of LPG, whereby PPN will replace Pertamina (Persero) as a Party to the initial agreement.

On August 1, 2022, the Company entered into LPG Sales Agreement with PT Pertamina Patra Niaga (PPN), wherein the former shall buy LPG to the latter at certain agreed price. Based on this agreement, the Company will supply an annual quantity of 62,000 MT of LPG. This agreement shall be valid until July 31, 2027.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**30. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Entitas Anak

- c. Pada tanggal 13 Maret 2014, PAU menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan Joint Operating Body Pertamina Medco Tomori Sulawesi (JOBPMITS), dimana JOBPMITS akan menyalurkan gas sebesar 55 MMSCFD per hari. Perjanjian tersebut diamandemen pada tanggal 11 Januari 2018 sehingga membuat Daily Contract Quantity ("DCQ") menjadi 62 MMSCFD dari 55 MMSCFD dan berlaku efektif mulai tanggal 14 Februari 2019 dan berakhir tahun 2027.
- d. Pada tanggal 24 Juni 2015, PAU menandatangani perjanjian penjualan amonia dengan Genesis Corporation, Jepang dimana seluruh amonia yang di produksi harus dibeli oleh Genesis dengan dasar FOB. Perjanjian berlaku hingga 3 Desember 2027.
- e. Pada tanggal 1 Mei 2012, PAU menandatangani perjanjian jasa layanan yang berkaitan dengan gas, tanggung jawab sosial perusahaan dan hubungan pemerintah dengan PT Mega Consultindo Perdana. Perjanjian telah di amandemen dan disajikan kembali pada tanggal 30 Oktober 2015 dan berlaku sampai 3 Desember 2027. Biaya yang dibayarkan kepada PT Mega Consultindo Perdana untuk layanan tersebut sejumlah US\$ 1.000.000 per tahun selama periode konstruksi. Setelah dimulainya produksi komersial, biaya jasa manajemen yang akan dibebankan adalah 2% atas EBITDA PAU.

31. RISIKO KONSENTRASI

Seperti dijelaskan dalam Catatan 30a, Perusahaan membeli semua bahan baku dari Pertamina EP, Badan Usaha Milik Negara. Dalam Catatan 30c dijelaskan juga PAU, entitas anak, membeli bahan baku gas dari JOBPMITS, yang merupakan satu-satunya pemasok yang tersedia pada saat ini. Gangguan pasokan gas alam mentah dapat menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan elpiji, kondensat dan amonia, dan kemungkinan kerugian penjualan, yang akan berdampak buruk pada hasil operasi. Selanjutnya, pemutusan kontrak tersebut dengan Pertamina EP dan/atau JOBPMITS dapat mengakibatkan penghentian bisnis Perusahaan dan/atau entitas anak.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries

- c. On March 13, 2014, PAU signed the Gas Sales and Purchase Agreement with Joint Operating Body Pertamina Medco Tomori Sulawesi (JOBPMITS), whereas JOBPMITS shall supply gas of 55 MMSCFD per day. The agreement amended on January 11, 2018 thereby making Daily Contract Quantity ("DCQ") to 62 MMSCFD from 55 MMSCFD effective start from February 14, 2019 and effective until 2027.
- d. On June 24, 2015, PAU entered into ammonia off take agreement with Genesis Corporation, Japan wherein the entire production of Ammonia shall be purchase by Genesis on FOB basis. The agreement will effective until December 3, 2027.
- e. On May 1, 2012, PAU signed an agreement for rendering services related to gas, company social responsibility and government liaising, with PT Mega Consultindo Perdana. The agreement had been amended and restated on October 30, 2015 and effective until December 3, 2027. Fee payable to PT Mega Consultindo Perdana for such services will be US\$ 1,000,000 per annum during construction period. After start of commercial production, management service fee that will be charged is 2% of PAU's EBITDA.

31. CONCENTRATION RISK

As described in Note 30a, the Company buys all of its raw materials (raw feed gas) solely from Pertamina EP, a State-Owned Enterprise. Note 30c also described that PAU, a subsidiary, buys all raw feed gas from JOBPMITS, which is the sole supplier available at the moment. Disruption of supply of raw feed gas could cause a delay in manufacturing of LPG, condensate and ammonia, and a possible loss in sales, which would adversely affect operating results. Further, termination of the aforementioned contract with Pertamina EP and/or JOBPMITS could result in cessation of the business of the Company and/or subsidiary.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

	Mata uang asing/ Foreign Currencies	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021	
		Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in US\$	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in US\$
Aset					
Kas dan setara kas	IDR JPY SGD	89.065.775.432 - 6.371.055	5.661.708 - 405	57.014.865.599 880 664	3.995.713 8 405
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	IDR	1.476.338.619	93.849	282.198.211	19.777
Uang jaminan	IDR	459.707.013	29.223	388.238.064	26.929
Jumlah aset			5.785.185		4.042.832
Liabilitas					
Utang usaha kepada pihak ketiga	IDR EUR GBP	16.120.173.456 29.200 30	1.024.739 31.022 36	11.384.671.058 2.570 450	797.941 2.905 605
Beban akrual	IDR EUR SGD	10.035.744.707 12.389 333	637.960 13.162 247	26.486.645.753 11.978 203.907	1.856.237 14.073 148.979
Liabilitas sewa	IDR	3.247.996.205	206.471	9.952.591.668	697.497
Jumlah liabilitas			1.913.637		3.518.237
Aset (liabilitas) - neto		3.871.548		504.818	Net Assets (liabilities)

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	Foreign currencies
Mata uang asing			
IDR	0,00006357	0,00007008	IDR
100 JPY	0,00747378	0,00868245	JPY 100
SGD	0,74115314	0,73822220	SGD
AUD	0,67260060	0,72490033	AUD
EUR	1,06240099	1,13020034	EUR
GBP	1,19496536	1,34560001	GBP

33. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

33. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

**33. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)**

	Utang institusi Keuangan/ Financial Institution loan	Utang bank/ Bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Januari 1, 2021	400.664.114	49.015.050	326.266	450.005.430	January 1, 2021
- Penerimaan pinjaman Jangka panjang	-	495.000.000	-	495.000.000	- Proceed of Long term loan
- Penerimaan pinjaman Jangka pendek	-	62.000.000	-	62.000.000	- Proceed of short term loan
- Pembayaran pokok pinjaman	(412.837.886)	(119.157.882)	-	(531.995.768)	- Repayments of principal
- Pembayaran bunga	(23.387.963)	(24.364.252)	-	(47.752.215)	- Repayments of interest
- Pembayaran beban keuangan lain	(4.061.734)	(1.160.000)	-	(5.221.734)	- Payment of other financial charges
- Pembayaran sewa	-	-	(295.827)	(295.827)	- Repayments of lease
- Pembayaran biaya transaksi	-	(15.224.908)	-	(15.224.908)	- Payment of transaction cost
Nonkas:					
- Penambahan sewa	-	-	464.161	464.161	
- Amortisasi biaya transaksi	24.112.279	896.824	-	25.009.103	
- Beban bunga akrual	15.511.190	25.848.297	176.872	41.536.359	- Accrued interest expenses
31 Desember 2021	-	472.853.129	671.472	473.524.601	December 31, 2021
Arus kas:					Cash-flows:
- Penerimaan pinjaman Jangka pendek	-	59.000.000	-	59.000.000	- Proceed of short term loan
- Pembayaran pokok pinjaman	-	(267.992.762)	-	(267.992.762)	- Repayments of principal
- Pembayaran bunga	-	(28.238.552)	-	(28.238.552)	- Repayments of interest
- Pembayaran beban keuangan lain	-	(843.632)	-	(843.632)	- Payment of other financial charges
- Pembayaran sewa	-	-	(242.998)	(242.998)	- Repayments of lease
Nonkas:					Noncash:
- Koreksi	-	-	(377.903)	(377.903)	- Correction
- Penambahan sewa	-	-	163.497	163.497	- Additional leases
- Amortisasi biaya transaksi	-	6.025.637	-	6.025.637	- Amortization of transaction cost
- Beban bunga akrual	-	28.930.327	14.303	28.944.630	- Accrued interest expenses
31 Desember 2022	-	269.734.147	228.371	269.962.518	December 31, 2022

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a Kategori dan kelas instrumen keuangan

**a. Categories and classes of financial
instruments**

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Liabilitas pada biaya diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ Derivatives used for hedging	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	147.519.049	-	-	Cash and cash equivalents
Investasi pada obligasi	10.000.000	-	-	Investment in bonds
Piutang usaha	61.812.158	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	93.849	-	-	Other receivables
Derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai	-	-	13.804.784	Derivatives designated and effective at hedging instrument
Uang jaminan	29.223	-	-	Security deposits
Aset lainnya	552.781	-	-	Other assets

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**a Kategori dan kelas instrumen keuangan
(lanjutan)**

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets</i> <i>at amortized cost</i>	Liabilitas pada biaya diamortisasi/ <i>Liabilities at</i> <i>amortized cost</i>	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ <i>Derivatives used</i> <i>for hedging</i>	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	-	23.365.481	-	Trade payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	4.562.503	-	Accrued expenses
Utang bank	-	269.734.147	-	Bank loan
Liabilitas sewa	-	228.371	-	Lease liabilities
Jumlah	220.007.060	297.890.502	13.804.784	Total

	Aset keuangan Pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets</i> <i>At amortized cost</i>	Liabilitas diamortisasi/ <i>Liabilities at</i> <i>amortized cost</i>	Derivatif yang pada biaya lindung nilai/ <i>Derivatives used</i> <i>for hedging</i>	digunakan untuk
31 Desember 2021				December 31, 2021
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	80.841.178	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	19.875.820	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	19.777	-	-	Other receivables
Derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai	-	-	1.984.416	Derivatives designated and effective at hedging instrument
Uang jaminan	26.929	-	-	Security deposits
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	-	24.225.746	-	Trade payable
Utang lain-lain	-	5.550	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.535.372	-	Accrued expenses
Utang bank	-	472.853.129	-	Bank loan
Liabilitas sewa	-	671.472	-	Lease liabilities
Jumlah	100.763.704	500.291.269	1.984.416	Total

b. Manajemen risiko modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang bank (Catatan 14) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham, terdiri dari modal saham (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 22).

b. Capital risk management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stockholders through the optimization of debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of bank loans (Note 14) offset by cash and cash equivalents (Note 5) and equity shareholders, comprising capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Note 22).

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

b. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pinjaman:		
Utang bank (Catatan 14)	269.734.147	Debt: Bank loans (Note 14)
Kas dan setara kas (Catatan 5)	(147.519.049)	(80.841.178) Cash and cash equivalents (Note 5)
Pinjaman – neto	122.215.098	392.011.951
Ekuitas	525.364.100	300.781.310
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	23,26%	130,33% Net debt to equity ratio

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko harga, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dewan Komisaris Grup telah membentuk tim Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Grup menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Grup, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Grup yang berpotensi mengandung risiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi risiko tersebut.

i. Manajemen risiko harga gas

Harga gas sangat tidak stabil. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga gas akan mengalami fluktuasi yang signifikan. Grup dapat mengalami dampak negatif dari naiknya harga gas.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management (continued)

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratios as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Debt:		
Bank loans (Note 14)	472.853.129	Debt: Bank loans (Note 14)
Cash and cash equivalents (Note 5)	(80.841.178)	(80.841.178) Cash and cash equivalents (Note 5)
Debt - net	392.011.951	300.781.310
Equity		
Net debt to equity ratio	130,33%	130,33%

c. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to price risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

The Board of Commissioners of the Group has appointed a Risk Management team to assist the Board of Commissioners in determining the policy and procedures of the Group's risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Group with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

i. Gas price risk management

The gas prices are very unstable. Currently, there is a risk that the gas price will fluctuate significantly. The Group might be negatively impacted by the increase in the gas price.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

i. Manajemen risiko harga gas (lanjutan)

Grup yakin bahwa cara mengelola risiko fluktuasi harga gas yang paling baik adalah dengan mengelola biaya produksi dan optimisasi operasi kilang.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat dan eksposur mata uang Grup sebagian besar timbul dari transaksi yang didenominasi dalam Rupiah terutama untuk beban operasional. Walaupun demikian, beban operasi Grup yang transaksinya dalam mata uang Rupiah adalah tidak material.

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Sebagaimana dijelaskan di Catatan 12, untuk mengatasi risiko suku bunga, Grup melakukan interest swap. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas di dalam Grup karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan tingkat suku bunga yang menguntungkan. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas (v) dibawah.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kegagalan pihak kedua dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

i. Gas price risk management (continued)

The Group believes that the best way to manage the gas price fluctuation is by managing the production cost and optimizing the operation of the plant.

ii. Foreign exchange risk management

The Group's functional currency is U.S. Dollar and its exchange rate exposure arises mainly from transactions denominated in Rupiah, which are mainly the operating expenses. However, the Group's operating expenses which are transacted in Rupiah currency is immaterial.

iii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. As disclosed in Note 12, in order to manage interest rate risk, the Group entered into an interest rate swap. The risk on interest rate is limited to the rest of the group as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. The Group has a policy of obtaining financing that would provide reasonable interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company and its subsidiaries to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The Group's exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table in (v) below.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan cadangan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Pelanggan Grup terkonsentrasi pada industri pertambangan, minyak dan gas dan petrokimia. Pada 31 Desember 2022, dua pelanggan Grup memiliki kontribusi 100% dari jumlah penjualan. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena pelanggan Grup adalah badan usaha milik negara dan grup internasional, dan Grup tidak pernah mengalami kesulitan dalam menagih piutangnya.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada Dewan Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan manajemen kebutuhan likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv. Credit risk management (continued)

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade and other receivables. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade and other receivable are entered into with respected and credit worthy parties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's customer base is concentrated in the mining, oil and gas and petrochemical industries. As of December 31, 2022, two customers accounted for 100% of the total sales. Management believes that the credit risk is limited as the Group's customers are state-owned enterprises and international group, and the Group did not experience any difficulties in collecting its receivables.

v. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, which are placed in cash and cash equivalents.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga adalah mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>December 31, 2022</i>
31 Desember 2022					<i>Non-interest bearing</i>
Tanpa bunga					
Utang usaha kepada pihak ketiga	1.138.628	21.710.909	515.944	-	Trade payable to third parties
pihak berelasi	-	-	-	-	related parties
Provisi	-	-	1.289.090	-	Provision
Biaya masih harus dibayar	-	4.562.503	-	-	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel					Variable interest rate instruments
Utang bank*	23.170.068	-	68.310.000	177.254.079	Bank loans*
Liabilitas sewa*	-	-	82.160	146.211	Lease liabilities*
Instrumen suku bunga tetap					Fixed interest rate instruments
Utang bank*	1.000.000	-	-	-	Bank loans*
Jumlah	25.308.696	26.273.412	68.908.104	178.689.380	Total
31 Desember 2021					<i>December 31, 2021</i>
Tanpa bunga					<i>Non-interest bearing</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	21.294.196	2.427.504	-	-	Trade payable to third parties
pihak berelasi	-	504.046	-	-	related parties
Utang lain-lain	-	5.550	-	-	Other payables
Provisi	-	-	3.906.663	-	Provision
Beban akrual	-	2.535.372	-	-	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel					Variable interest rate instruments
Utang bank*	21.102.913	-	-	-	Bank loans*
Liabilitas sewa*	-	-	389.622	679.266	Lease liabilities*
Instrumen suku bunga variabel					Variable interest rate instruments
Utang bank*	-	-	105.590.853	-	Bank loans*
Jumlah	42.397.109	5.472.472	109.887.138	679.266	527.954.267
					Total

*) Grup menggunakan suku bunga tahunan pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar 3,50% - 12%

*) The Group uses annual interest rates as of December 31, 2022 and 2021 amounting to 3.50%-12%.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

v. Liquidity risk management (continued)

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>December 31, 2022</i>
31 Desember 2022					<i>Non-interest bearing</i>
Tanpa bunga					
Utang usaha kepada pihak ketiga	1.138.628	21.710.909	515.944	-	Trade payable to third parties
pihak berelasi	-	-	-	-	related parties
Provisi	-	-	1.289.090	-	Provision
Biaya masih harus dibayar	-	4.562.503	-	-	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel					Variable interest rate instruments
Utang bank*	23.170.068	-	68.310.000	177.254.079	Bank loans*
Liabilitas sewa*	-	-	82.160	146.211	Lease liabilities*
Instrumen suku bunga tetap					Fixed interest rate instruments
Utang bank*	1.000.000	-	-	-	Bank loans*
Jumlah	25.308.696	26.273.412	68.908.104	178.689.380	Total
	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>December 31, 2021</i>
31 Desember 2021					<i>Non-interest bearing</i>
Tanpa bunga					
Utang usaha kepada pihak ketiga	21.294.196	2.427.504	-	-	Trade payable to third parties
pihak berelasi	-	504.046	-	-	related parties
Utang lain-lain	-	5.550	-	-	Other payables
Provisi	-	-	3.906.663	-	Provision
Beban akrual	-	2.535.372	-	-	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel					Variable interest rate instruments
Utang bank*	21.102.913	-	-	-	Bank loans*
Liabilitas sewa*	-	-	389.622	679.266	Lease liabilities*
Instrumen suku bunga variabel					Variable interest rate instruments
Utang bank*	-	-	105.590.853	-	Bank loans*
Jumlah	42.397.109	5.472.472	109.887.138	679.266	527.954.267
					Total

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga
(lanjutan)

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Perusahaan. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tidak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022					December 31, 2022
Suku bunga mengambang Kas dan setara kas	147.519.049	-	-	147.519.049	Floating rate Cash and cash equivalents
Suku bunga tetap Investasi pada obligasi	-	5.000.000	5.000.000	10.000.000	Fixed rate Investment in bonds
Tanpa bunga					
Piutang usaha	-	61.812.158	-	61.812.158	Non-interest bearing Trade receivables
Piutang lain-lain	-	93.849	-	93.849	Other receivables
Uang jaminan	-	29.223	-	29.223	Security deposits
Jumlah	147.519.049	61.935.230	5.000.000	219.454.279	Total
31 Desember 2021					December 31, 2021
Suku bunga mengambang Kas dan setara kas	80.841.178	-	-	80.841.178	Floating rate Cash and cash equivalents
Tanpa bunga					
Piutang usaha	-	19.875.820	-	19.875.820	Non-interest bearing Trade receivables
Piutang lain-lain	-	19.777	-	19.777	Other receivables
Uang jaminan	-	26.929	-	26.929	Security deposits
Jumlah	80.841.178	19.922.526		100.763.704	Total

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat
pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jatuh tempo jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

v. Liquidity risk management (continued)

Liquidity and interest risk tables
(continued)

The following table details the Company's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earn on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity managed on a net asset and liability basis.

d. Fair value Measurements

Fair value of financial instruments carried at
amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

d. Fair value Measurements (continued)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices(unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022					December 31, 2022
Aset yang nilai wajarnya diukur					Assets for which fair values are measured
Bangunan	-	7.795.695	-	7.795.695	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	-	21.234.965	-	21.234.965	LPG plant, machinery and equipment
Aset derivatif	-	13.804.784	-	13.804.784	Derivatives assets
Jumlah	-	42.835.444	-	42.835.444	Total
31 Desember 2021					December 31, 2021
Aset yang nilai wajarnya diukur					Assets for which fair values are measured
Bangunan	-	8.262.176	-	8.262.176	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	-	24.778.061	-	24.778.061	LPG plant, machinery and equipment
Aset derivatif	-	1.984.416	-	1.984.416	Derivatives assets
Jumlah	-	35.024.653	-	35.024.653	Total

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

35. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup.

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dan situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

Meskipun demikian, pada tanggal laporan keuangan, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah COVID-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

36. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan investasi dalam entitas anak.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 87 sampai dengan 90. Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan di Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("COVID-19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of COVID-19 on the Group's operations and financial performance.

The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Groups employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedeted situation.

Nevertheless, at reporting date, the management of the Group is of the opinion that the outbreak of the COVID-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The financial information of the Parent Entity only comprise statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and note on investment in subsidiaries.

Financial information of the Parent Entity only, was presented on pages 87 to 90. These Parent Entity only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION OF
PARENT ENTITY**
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			
ASSET LANCAR			
Kas dan setara kas	29.170.152	21.822.236	CURRENT ASSETS
Investasi pada obligasi	5.000.000	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	3.824.062	4.724.038	<i>Investment in bonds</i>
Piutang lain-lain	33.013	2.363	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	1.181.811	1.222.099	<i>Other receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	578.962	311.405	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	224.125	200.615	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lainnya	500.934	5.624	<i>Prepayments and advances</i>
Jumlah Aset Lancar	40.513.059	28.288.380	<i>Other asset</i>
			Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada obligasi	5.000.000	-	NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	167.926.578	170.626.578	<i>Investment in bonds</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 9.450.687 pada 2022 dan US\$ 5.119.291 pada 2021	27.571.100	31.736.160	<i>Investments in subsidiaries</i>
Piutang lain-lain pihak berelasi		137.283	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 9,450,687 at 2022 and US\$ 5,119,291 at 2021</i>
Aset pajak tangguhan	38.472	-	<i>Other receivable to a related parties</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	200.536.150	202.500.021	<i>Deferred tax asset</i>
			Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	241.049.209	230.788.401	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	1.281.095	2.179.286	CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	-	5.550	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	1.027.597	1.679.588	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	1.791.265	468.575	<i>Taxes payables</i>
Utang bank	1.000.000	1.000.000	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Bank loan</i>
Liabilitas sewa	50.792	4.767	<i>Current maturity of long term liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.150.749	5.337.766	<i>Lease liabilities</i>
			Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	112.705	37.775	<i>Long-term liabilities – net of net of current maturity</i>
Liabilitas pajak tangguhan	-	11.268	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	907.465	917.363	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.020.170	966.406	<i>Employee benefits liability</i>
			Total Non-current Liabilities
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per lembar saham			EQUITY
Modal dasar - 22.000.000.000 lembar saham			<i>Capital stock - Rp 10 par value per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor – lembar saham 15.660.887.000	15.405.610	15.405.610	<i>Authorized - 22,000,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	90.902.649	90.902.649	<i>Subscribed and paid-up 15,660,887,000 shares</i>
Penghasilan komprehensif lain	16.700.780	19.290.143	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba	111.869.251	98.885.827	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah Ekuitas	234.878.290	224.484.229	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	241.049.209	230.788.401	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SURYA ESA PERKASA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA ESA PERKASA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY
For the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENDAPATAN	50.122.420	43.238.314	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(25.157.902)	(21.608.318)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	24.964.518	21.629.996	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(32.224)	(103.713)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(6.605.623)	(5.954.593)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(247.198)	(2.275.167)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	701.496	3.750.303	<i>Finance income</i>
Keuntungan lain-lain – neto	652.024	214.061	<i>Other gains - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	19.432.993	17.260.887	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK – NETO	(3.552.990)	(3.913.298)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	15.880.003	13.347.589	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN			FOR THE YEAR
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	(131.047)	82.910	<i>Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation</i>
Beban pajak terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang	28.830	(943)	<i>Income tax expense relating to items that will not be reclassified subsequently</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Instrumen lindung nilai arus kas	-	692.918	<i>Item that will be reclassified to profit or loss: Cash flow hedging instrument</i>
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang akan direklasifikasi dimasa datang	-	(138.583)	<i>Income tax benefit (expense) relating to items that will not be reclassified subsequently</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(102.217)	636.302	<i>Total other comprehensive income for the year, net of tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	15.777.786	13.983.891	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT SURYA ESA PERKASA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA ESA PERKASA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF
PARENT ENTITY
For the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)

	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2021	15.405.610	90.902.649	21.140.987	83.051.092	210.500.338	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	636.302	13.347.589	13.983.891	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	(2.487.146)	2.487.146	-	<i>Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings</i>
Saldo per 31 Desember 2021	15.405.610	90.902.649	19.290.143	98.885.827	224.484.229	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(102.217)	15.880.003	15.777.786	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen	-	-	-	(5.383.725)	(5.383.725)	<i>Dividend</i>
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	(2.487.146)	2.487.146	-	<i>Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings</i>
Saldo per 31 Desember 2022	15.405.610	90.902.649	16.700.780	111.869.251	234.878.290	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	51.022.396	40.962.891	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan Karyawan	(27.236.821)	(13.300.702)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas dihasilkan dari operasi	23.785.575	27.662.189	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(4.418.605)	(1.982.826)	<i>Income taxes paid</i>
Penerimaan restitusi pajak	142.985	626.927	<i>Proceed from tax restitution</i>
Penerimaan bunga	386.147	28.410	<i>Interest received</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>19.896.102</u>	<u>26.334.700</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(110.452)	(281.810)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	32.673	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Penerimaan bunga dari kontribusi modal	281.556	7.841.329	<i>Interest received from capital contribution</i>
Pengurang investasi pada entitas anak	2.700.000	20.238.318	<i>Deduction investment in subsidiaries</i>
Perolehan investasi pada obligasi	(10.000.000)	-	<i>- Acquisition of investment in bonds</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(7.128.896)</u>	<u>27.830.510</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	2.000.000	2.000.000	<i>Proceeds of bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(2.000.000)	(39.999.882)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran beban bunga	(682)	(1.083.698)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran beban keuangan lainnya	-	(1.000.000)	<i>Other financial charges</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(34.883)	(64.033)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen	(5.383.725)	-	<i>- Dividend payment</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(5.419.290)</u>	<u>(40.147.613)</u>	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	7.347.916	14.017.597	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	21.822.236	7.804.639	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	29.170.152	21.822.236	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
INVESTASI ENTITAS INDUK
DALAM ENTITAS ANAK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT ENTITY'S INVESTMENT IN SUBSIDIARIES
For the year ended
December 31, 2022 and 2020
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Kepemilikan/ Ownership	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
							US\$	US\$
PT SEPCHEM (SEPCHEM)	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Management and business consulting services	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,999%	99,999%	Dormant/ Dormant	734.955.312	725.858.630
PT Panca Amara Utama (PAU)	Jakarta	Pengoperasian pabrik ammonia/ Operates ammonia plant	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	0,536%	0,536%	2018	734.955.004	725.853.328
			Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ Owned indirectly through SEPCHEM	59,464%	59,464%	-	-	-
PT Ogspiras Basya Pratama (OBP)	Jakarta	Penjualan gas mentah melalui pipa/ Raw feed gas sales through pipelines	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,999%	99,999%	2007	50	104
			Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ Owned indirectly through SEPCHEM	0,001%	0,001%	-	-	-